

**EFEKTIFITAS PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN(SIM)  
TERHADAP PELAYANAN PADA KANTOR DINAS PENDIDIKAN  
KABUPATEN LUWU TIMUR**



**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Muhamadiyah Makassar

Oleh :  
NUR SYAMSIA  
1057204451 13

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**MAKASSAR**

**2017**

**EFEKTIFITAS PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN(SIM)  
TERHADAP PELAYANAN PADA KANTOR DINAS PENDIDIKAN  
KABUPATEN LUWU TIMUR**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Muhamadiyah Makassar

Oleh :  
NUR SYAMSIA  
1057204451 13

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR**

**2017**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : “Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM)  
Terhadap Pelayanan Pada Kantor Dinas Pendidikan  
Kabupaten Luwu Timur ”

Nama Mahasiswa : Nur Syamsia

NIM : 1057204451 13

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Program Studi : Manajemen

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa Skripsi ini telah diperiksa dan di ajukan didepan  
Tim Penguji Skripsi Strata Satu (S1) pada hari Sabtu 07 Oktober 2017 Fakultas  
Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 10 Oktober 2017

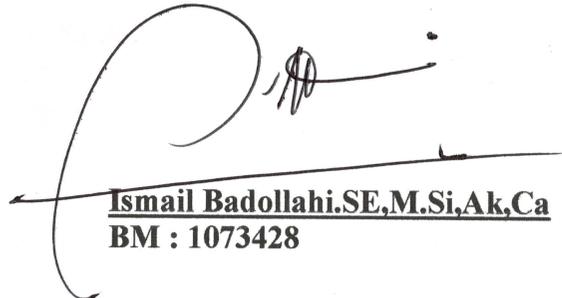
### Menyetujui

**Pembimbing I**



Abdul Mutallib, SE, MM  
NBM : 1158042

**Pembimbing II**



Ismail Badollahi, SE, M.Si, Ak, Ca  
BM : 1073428

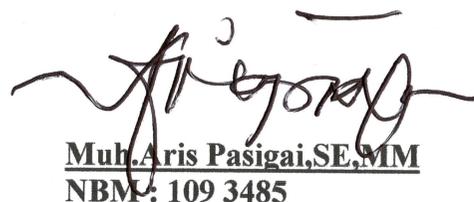
### Mengetahui

**Dekan**



Ismail Rasulong, SE, MM  
NBM: 903078

**Ketua Prodi**



Muh. Aris Pasigai, SE, MM  
NBM: 109 3485

## PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini telah di sahkan oleh Panitia ujian skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar dengan Surat Keputusan Universitas Muhammadiyah Makassar dengan No. 160/2017 Tahun 1439 H/2017 M yang di pertahankan di depan Tim Penguji pada hari Sabtu, 7 Oktober 2017 M/17 Muharram 1439 H sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana ekonomi pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 9 Oktober 2017

Panitia Ujian :

Pengawasan Umum : Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE, MM  
(Rektor Unismuh Makassar)

  
(.....)

Ketua : Ismail Rasulong, SE, MM.

(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

  
(.....)

Sekretaris : Drs. H. Sultan Sarda, MM

(WD I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

  
(.....)

Penguji : 1. Moh. Aris Pasigai, SE, MM.

2. Dr. A. Jam'an, SE, MM.

3. Ismail Badollahi, SE, M.Si. Ak.

4. Abdul Muttalib, SE, MM.

  
(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

## MOTTO

*Ingat wahai kawan kegagalan tidak berarti anda keagal,,*

*Namu,anda belum berhasil,,,,,*

*kegagalan berarti anda tidaak mencapai apa-apa,,,*

*Namun,anda telah memahami sesuatu,,,,,,*

*Kegagalan bukan berarti anda harus menyerah ,,,,,,*

*Namun,anda harus mencoba lebih keras lagi,,,,,,*

*Kegagalan tidak berarti anda tidak akan pernah berhasil,,,,,,*

*Namun,anda hanya membutuhkan waktu sedikit lebih lama ,,,,,,,*

*Kegagalan tidak berarti Allah mengabaikan anda,,,*

*Namun,Allah memiliki ide yang lebih baik,,,,,,*

## **PERSEMBAHAN**

*Kepersembahkan karya keci lini kepada kedua orang tuaku dan saudara-saudaraku tersayang dan teman-teman yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi dalam menjalankan kegiatan ini.*

## ABSTRAK

### **NUR SYAMSIA . 2017. Efektifitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) Terhadap Pelayanan Pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur.**

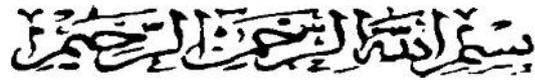
Dalam dunia perkembangan yang menjolok selama beberapa dasawarsa menjelang dimulainya beberapa kegiatan yang ditandai dengan banyak aspek pentingnya informasi dan pengolahan data di dalam banyak aspek kehidupan manusia. Dengan tersedianya berbagai bentuk media informasi, kini masyarakat memiliki pilihan yang lebih untuk mengetahui apa saja yang ingin mereka ketahui dengan segera.

Kebutuhan informasi apa saja yang perlu diketahui masyarakat utamanya dalam pelayanan, perkembangan jaman sekarang, dan perubahan adanya informasi yang bisa mendukung aktivitas sehari-hari, sehingga masyarakat mengikuti perkembangan saat sekarang, oleh karena perkembangan teknologi dalam dunia perkembangan harus diikuti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah sistem informasi manajemen yang diterapkan pada dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur sudah efektif dan sesuai dengan Prosedur yang di tetapkan.

Dalam dunia pendidikan perkembangan teknologi informasi mulai dirasa mempunyai dampak yang positif karena dengan berkembangnya teknologi informasi dunia pendidikan mulai memperlihatkan perubahan yang cukup signifikan.

Efektivitas dan efisiensi penggunaan teknologi Komputer dalam pengelolaan sistem informasi manajemen terutama terlihat pada kecepatan dan ketepatan waktu pendayagunaan pikiran dan tenaga serta meminimalisasi resiko kemungkinan terjadinya error informasi. Selama penggunaan komputer dalam proses pengolahan Sistem Informasi Manajemen pada Kantor Dinas Pendidikan Luwu Timur, manfaat yang dirasakan dari proses komputerisasi tersebut dari segi input proses, ouput, maupun dampak bonenefit sangat berbeda jauh dengan pendekatan manual.

## KATA PENGANTAR



*AssalamuAlaikumWr. Wb*

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena berkat karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul : **"Efektifitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) Terhadap Pelayanan Pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur"**. Tak lupa pula penulis haturkan salam dan shalawat kepada nabi junjungan kita Baginda Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa kita keluar dari alam gelap gulita kealam terang benderang seperti sekarang ini. Skripsi yang penulis buat merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Strata 1 (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Pada Universitas Muhammadiyah Makassar. Selesaiannya skripsi ini tak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu dengan segenap kerendahan hati, penulis menyampaikan terimakasih yang tak terhingga, kepada yang terhormat :

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Sirajuddin dan Ibunda Sudiana tersayang dan seluruh saudara-saudaraku tersayang yang telah banyak berkorban untuk keberhasilan pendidikan penulis.
2. Bapak Dr. Abd. Rahman Rahim, SE, MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Ismail Rasulong, SE., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

4. Bapak Moh. Aris Pasigai, SE, MM selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Bapak Abdul Mutallib, SE, MM sebagai pembimbing I dan Bapak Ismail Badollahi, SE, M, Si. Ak, Ca selaku pembimbing II yang telah membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan ibu dosen serta staff Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar yang sudah banyak meluangkan waktu untuk mengajar, membimbing dan membuka wawasan penulis selama duduk di bangku kuliah sampai selesainya penulisan skripsi ini.
7. Pimpinan Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur serta seluruh pegawai yang telah menerima penulis dengan senang hati untuk mengadakan penelitian pada kantor dinas dan memberikan data-data yang dibutuhkan dalam menyusun skripsi ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa kelas Amandel serta sahabat SMA yang selalu mensupport dan turut berpartisipasi dalam penulisan skripsi ini yang tidak sempat penulis sebutkan namanya satu persatu. Semoga segala amal kebbaikannya mendapat imbalan yang berlipat ganda dari Tuhan Yang Maha Kuasa.
9. Sahabat tercinta Rabasia ( Erawati, Muzakkir, Nuraeni, Irmawati, Yuni Kartika, Muh Akbar ) karena kehadiran kalian membuat perjuangan yang berat ini menjad iterasa lebih ringan dan menyenangkan.

Akhirnya kepada Allah jualah penulis serahkan segalanya, semoga segala bantuan dari semua pihak mendapatkan imbalan dan pahala yang berlipat ganda dari Tuhan Yang Maha Kuasa. Aamiin .....

Makassar, September 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. LatarBelakang.....	1
B. RumusanMasalah.....	3
C. TujuanPenelitian .....	3
D. ManfaatPenelitian .....	4
E. Sistematika Penulisa.....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Penelitian terdahulu.....	5
B. Pengertian Sistem Informasi Manajemen.....	5
C. Pengertian Nilai Dan Sifat Informasi.....	10
D. Jenis Informasi.....	11
E. Pengertian Manajemen Operasional.....	15

F. Sumber Informasi .....	16
G. Penerapan sistem informasi manajemen.....	19
H. Pengertian Manajemen .....	21
I. Pengertian Pelatihan .....	22
J. Tujuandan Unsur-Unsur Internal Control.....	25
K. Pengertian Efektivitas.....	27
L. Kerangka Pikir.....	28
M. Hipotesis.....	30

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	31
B. Metode Pengumpulan Data .....	31
C. Jenis dan Sumber Data.....	33
D. Populasi dan Sampel.....	33
E. Metode Analisis Data.....	34
F. Definisi Operasional Variabel .....	34

### **BAB IV GAMBARAN UMUM ISTANSI**

A. Perkembangan Teknologi Informasi Dan Pelayanan Masyarakat Bagi Dunia Pendidikan Di Kabupaten Luwu Timur .....	36
B. Visi, Misi, Tujuan, Dan Sasaran.....	39
C. Tugas Pokok Dan Fungsi Dinas Pendidikan.....	42
D. Kelembagaan .....	43

### **BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Analisis deskriptif responden .....	52
B. Deskriptif variabel penelitian .....	55
C. Hasil Wawancara.....	65
D. Efektifitas pengelolaan SIM dan perbandingan menggunakan computer dengan mesin manual .....	68

**BAB VI SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan .....	73
B. Saran .....	74

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>75</b>
----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>77</b>
----------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 4.1 Rekapitulasi Pegawai(PNS dan NON PNS) pada Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur Taun 2016 .....	48
Tabel 4 .2 Jumlah Tenaga Pendidik Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016 (PNS dan NON PNS .....	50
Tabel 4.3 Jumlah Peserta Didik(Siswa) Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016.....	51
Tabel 4.4 Jumlah Gedung Sekolah SD Tahun 2016.....	52
Tabel 4.5 Jumlah Gedung Sekolah Dan Ruang Penunjang SMP Tahun 2016.....	52
Tabel 4.6 Jumlah Gedung Sekolah dan Ruang Penunjang SMA/SMK Tahun 2016.....	52
Tabel 5.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	54
Tabel 5.2 Karateristi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	55
Table 5.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	56
Tabel 5.4 Tanggapan Responden Mengenai Media Elektronik Dan Media massa Pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur.....	57
tabel 5.5 tanggapan responden mengenai pelayanan masyarakat pada kantor dinas pendidikan kabupaten luwu timur.....	58
tabel 5.6 Tanggapan Responden Mengenai Penyaluran Informasi Pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur.....	58
tabel 5.7 Tanggapan Responden Mengenai Karjasama Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur.....	59
Tabel 5.8 Tanggapan Responden Mengenai Tentang Informasi apa saja yang akan di ketahuai masyarakat dengan segera.....	60

Tabel 5.9 Tanggapan Responden Mengenai Pengambilan Keputusan Sesuai Peraturan Pemerintah.....	61
tabel 5.10 Tanggapan Responden Mengenai Pelayanan Masyarakat Pada Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur.....	62
Tabel 5.11 Tanggapan Responden Mengenai Sarana Dan Prasarana Pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur.....	63
Tabel 5.12 Tanggapan Responden Mengenai Sistem Informasi Pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur.....	64
Table 5.13 Tanggapan Responden Mengenai Perkembangan Teknologi pada Kantor Dina Pendidikan.....	65

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Lapisan Sistem Informasi Manajemen.....	9
Gambar 2.2 Kerangka Kerja Sistem Informasi .....	14
Gambar 2.3 Kerangka Pikir.....	30
Gambar 4.3 Struktur Organisasi.....	47
Gambar 4.4 PNS Berdasarkan Ijazah Terakhir.....	49
Gambar 4.5 Non PNS Berdasarkan Ijazah Terakhir.....	49
Gambar 4.6 PNS Berdasarkan Golongan.....	49
Gambar 4.2 Flow Chart.....	67

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam dunia perkembangan yang menjolok selama beberapa dasawarsa menjelang dimulainya beberapa kegiatan yang ditandai dengan banyak aspek pentingnya informasi dan pengolahan data di dalam banyak aspek kehidupan manusia. Dengan tersedianya berbagai bentuk media informasi, kini masyarakat memiliki pilihan yang lebih untuk mengetahui apa saja yang ingin mereka ketahui dengan segera.

Perkembangan masyarakat membutuhkan informasi tentang pelayanan maupun perkembangan dalam dunia sekarang baik melalui media massa maupun melalui media elektronik kesemua ini penting diketahui oleh masyarakat banyak.

Kebutuhan informasi apa saja yang perlu diketahui masyarakat utamanya dalam pelayanan, perkembangan jaman sekarang, dan perubahan adanya informasi yang bisa mendukung aktivitas sehari-hari, sehingga masyarakat mengikuti perkembangan saat sekarang, oleh karena perkembangan teknologi dalam dunia perkembangan harus diikuti.

Selanjutnya, seperti apa yang saja dibutuhkan oleh masyarakat, dimana peradaban yang telah dan sedang dialami oleh manusia dibagi dalam tiga golongan yang pertama yaitu golongan peradaban agraris yang dimulai pada tahun 800 SM, sampai dengan sekitar 1700 M, yang kedua gelombang peramaian industri pada tahun 1970-an. Hal ini ditandai dengan adanya Revolusi Industri yang ketiga adalah gelombang

komunikasi dari pengolahan data yang dikenal dengan istilah perkembangan informasi melalui elektronik.

Sementara ini seiring dengan lajunya gerak pembangunan organisasi-organisasi politik atau kelompok masyarakat semakin banyak yang mampu memanfaatkan teknologi baru yang dapat menunjang efektivitas produktivitas dan efisiensi mereka. Dinas pendidikan yang bergerak di bidang pengelolaan pendidikan sebagai instansi pemerintah penuh bekerja sama dengan seluruh Dinas Pendidikan dalam kaitannya dengan hubungan kerja untuk memberikan informasi masyarakat. Di dalam memberikan pelayanan masyarakat, perangkat komputer sebagai sarana penunjang menerapkan sistem informasi dan komunikasi data, baik dalam penunjang operasional instansi maupun dalam pengambilan keputusan manajemen sehingga tugas-tugas dan pelayanan kepada publik (masyarakat) dapat diselesaikan dengan cara efektif dan efisien dan dapat memuaskan masyarakat.

Mengingat dua hal yang mendasar dalam tata kerja dan operasional pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur yaitu tugas-tugas yang terlaksana dengan baik (efektif dan efisien) dan peningkatan pelayanan kepada masyarakat yang bermuara pada pengelolaan pendidikan, maka Dinas pendidikan Kabupaten Luwu Timur telah menyelenggarakan suatu sistem operasional yang disebut Sistem Informasi Manajemen Operasional (SISMIOP) yang ditandai dengan penerapan penggunaan sistem komputerisasi Sistem Informasi Manajemen Operasional.

Informasi sangat dibutuhkan oleh masyarakat baik melalui elektronik maupun melalui media massa, yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan jaman sekarang,

sehingga adakalanya terselubung hanya orang-orang tertentu saja bisa ketahui. Melalui sistem ini perkembangan informasi di era pengembangan informasi diharapkan adanya transparansi yang memang bisa diketahui oleh masyarakat umum.

Sehubungan dengan itu, penulis mencoba untuk melihat sampai sejauhmana penerapan penggunaan komputerisasi Sistem Informasi Manajemen Operasional (SISMIOP) pada Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur apakah sudah sesuai dengan tujuan, yaitu optimalisasi pendapatan efisiensi biaya cara kerja yang efektif dan peningkatan pelayanan kepada masyarakat. Oleh sebab itu penulis tertarik memilih judul *"Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) Terhadap Pelayanan Pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur."*

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam pembahasan ini, adalah :

"Apakah Sistem Informasi Manajemen yang diterapkan Oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur sudah efektif."

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian sebagai berikut :

Untuk mengetahui sistem informasi manajemen pada Dinas pendidikan Kabupaten Luwu Timur.

#### **D. Manfaat penelitian**

Manfaat dari penelitian sebagai berikut :

1. Sebagai bahan masukan kepada bagi instansi yang bersangkutan utamanya pihak masyarakat khususnya di Kabupaten Luwu Timur terutama dalam penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dimasa yang akan datang.
2. Bagi penulis sebagai bahan latihan dalam memecahkan masalah penerapan Sistem Informasi manajemen (SIM) pada Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur.

#### **E. Sistematikan Penulisan**

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada Bab ini Berisi Tentang Latar Belakang,Rumusan Masalah,Tujuan Penelitian,Manfaat Penelitian Dan Sistematika Penulisan.

##### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada Bab ini Menjelaskan Tentang Penelitian Terdahulu,Pengertian Sistem Informasi Manajemen,Pengertian Nilai Dan Sifat Informasi,Jenis-Jenis Informasi,Pengertian Manajemen Operasional,Sumber Informasi,Penerapan Sistem Informasi Manajemen,Pengertian Manajemen,Pengertian Pelatihan,Pengertian Efektivitas,Kerangka Pikir,Dan Hipotesis.

##### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Menjelaskan Tentang Lokasi Dan Waktu Penelitian,Metode Pengumpulan Data,Jenis Dan Sumber Data,Populasi Dan Sampel,Metode Analisis,Dan Devinisi Operasional.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Penelitian terdahulu**

Dari penelitian sebelumnya GERICE NOVITA MALINO (2006), menyatakan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas Penerapan Sistem Informasai Manajemen Pada Peleyanan Kantor Dinas Pendidikan. Jenis Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Deskriptif Untuk memperoleh gambaran dan informasi yang mendalam. informan dalam penelitian ini sebanyak 25 orang yang di tentukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. hasil penelitian yang di peroleh bahwa sistem informasi manajemen yang diterapkan pada dinas pendidikan sudah efektif.

#### **B. Pengertian Sistem Informasi Manajemen**

Awal Sistem informasi manajemen Hawasal (2010) mengatakan, sejak manusia ada dipermukaan bumi ini, sistem informasi telah ada. Seorang anak yang baru dilahirkan akan mengeak sebagai petanda ia lahir dimuka bumi. Tanda itu merupakan alat informasi bagi sang bayi akan kehadirannya dimuka bumi ini. Tatkala ia buang air kecil (kencing), buang air besar, digigt nyamuk, bayi itu menangis memberi informasi kepada siapa saja yang mendengarnya. Akhirnya dalam bidang electronic seorang inovator menemukan alat elektronik yang disimpan dibawah tubuh sang bayi setelah basah terkena air kencing sang bayi akan berbunyi menolong si Ibu yang lagi sibuk didapur. Berbagai penemuan yang kemudian ditemukan oleh para inovator sebagai alat

informasi. Perkembangan peradaban manusia pada dasarnya merupakan pengaruh perkembangan teknologi.

Dengan kata lain perkembangan teknologi yang mendorong kemajuan peradaban manusia. Dan kemajuan teknologilah yang lebih dominan mendorong kemajuan manusia. Perkembangan ekonomi yang seringkali berlangsung mendadak dan tak terduga sebelumnya membuat orang menyadari bahwa nilai uang dapat berubah, bahkan secara drastis sehingga hanya dalam hitungan hari suatu kekayaan dapat hilang dalam sekejap mata, misalnya ketika nilai mata uang di suatu negara jatuh. Di lain pihak semakin nyata bahwa orang yang menguasai ilmu pengetahuan akan selalu mampu untuk terus berkembang. Latar belakang inilah yang menjadi pendorong pada masa sekarang, berlomba-lomba melanjutkan pelajaran ke jenjang S2 bahkan ke S3. Orang semakin menyadari bahwa mereka yang memiliki ilmu pengetahuan/informasi akan mempunyai kekuasaan, sebagai mana dikatakan : siapa yang menguasai informasi akan menguasai dunia.

Sistem informasi menurut teori dan praktek telah mengalami perubahan, sehingga untuk menghadapinya mereka tidak cukup hanya dengan keterampilan, akan tetapi lebih dari pada itu mereka harus memahami adanya suatu pendekatan sistem atau manajemen serta mampu berpercaya dalam merencanakan dan memanfaatkan sistem informasi manajemen.

Untuk memperoleh pemahaman tentang sistem informasi manajemen, akan dikemukakan beberapa pengertian dan konsep informasi. Menurut Robert Murdick (1999: 102) menyatakan bahwa informasi terdiri dari data yang telah diambil kembali

diolah atau sebaliknya digunakan untuk tujuan sebagai dasar untuk peramalan atau pengambilan keputusan.

Sedangkan, Vincent Gesperc (2001: 25) memberikan definisi bahwa informasi adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang terdiri bagi penerimaan dan bermanfaat dalam mengambil keputusan saat ini atau saat yang akan datang.

Definisi tersebut di atas, Maka berikut ini dapatlah dikemukakan beberapa pengertian dari Sistem Informasi Manajemen. Akan tetapi perlu disadari bahwa sampai saat ini belum ada kesepakatan tentang istilah sistem informasi manajemen, bahkan beberapa penulis cenderung memilih pada istilah-istilah seperti sistem informasi untuk pengambilas keputusan, atau hanya menggunakan istilah "sistem informasi" sehubungan dengan sistem pengolahan informasi sederhana disamping mendukung fungsi operatif, manajemen dan keputusan dalam sebuah organisasi.

Sesungguhnya demikian, Untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang Sistem Informasi Manajemen, Maka berikut ini dapat disajikan beberapa definisi yang telah diterima dan berlaku secara umum serta banyak dikenal orang. Gordon B. Davis (1999: 3) memberikan definisi bahwa, sistem informasi manajemen adalah sistem antara manusia dan mesin yang terpadu (integrasi), untuk menyajikan informasi guna mendukung target operasi, manajemen dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi.

Selanjutnya, sistem informasi manajemen tersebut digambarkan dalam sebuah bentuk piramide, dimana lapisan dasarnya terdiri dari informasi untuk pengolahan transaksi, penjelasan status dan sebagainya, lapisan berikutnya terdiri dari sumbe

sumber informasi untuk mendukung operasi bagi manajemen setiap hari. Kemudian lapisan ketiga terdiri dari sumber daya sistem informasi untuk mendukung perencanaan taktis pengambilan keputusan untuk pengendalian manajemen dan lapisan terakhir pada puncak piramde yang terdiri dari sumber daya informasi untuk mendukung perencanaan dan perumusan kebijaksanaan pada tingkat manajemen puncak.

Untuk lebih jelasnya lapisan informasi tersebut dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Sumber : Gordon B. Davis (1999 : 13)

Gambar 2.1 : Lapisan Sistem Informasi Manajemen

Jadi dapat dikatakan bahwa sebuah sistem informasi manajemen yang merupakan komponen dari pada sistem yang memberikan informasi untuk melaksanakan perencanaan, dengan menggerakkan rencana-rencana itu, dan memberikan umpan balik informasi yang penting untuk suatu keputusan dan kemudian melaksanakannya.

Namun demikian perlu disadari bahwa dalam pengambilan keputusan, informasi ini berkaitan erat dengan keputusan tidak pastian yang melindungi variabel-variabel perencanaan tersebut, di mana untuk mengurangi ketidak pastian ini diperlukan adanya informasi tambahan. Dalam hal ini, pada umumnya informasi yang dibutuhkan tersebut hanya dapat diperoleh dengan mengorbankan sejumlah biaya tertentu, selain itu informasi tidak pernah seratus persen sempurna, atau sesuai memutuskan apakah perlu mencari informasi tambahan atau tidak, terlebih dahulu perlu kiranya diketahui berapa nilai dari informasi tersebut yang tepat persoalan keputusan yang sedang dihadapi.

### **C. Pengertian Nilai dan Sifat Informasi**

Prinsip utama yang berkenaan dengan nilai dan sifat informasi ini adalah bahwa informasi hanya mempunyai nilai jika informasi tersebut dapat mengakibatkan suatu perubahan dalam tindakan yang diambil oleh para pengambil keputusan. Kesimpulan suatu data atau pernyataan seorang ahli dapat memberikan suatu pengetahuan baru, namun hal ini tidak akan mempunyai nilai dalam konteks suatu persoalan keputusan tertentu selama informasi tambahan tersebut tidak dapat mengakibatkan perubahan dalam sikap, maupun tindakan seseorang berkaitan dengan masalah atau persoalan keputusan yang dihadapinya.

Pengertian tentang nilai informasi menurut Gordon B. Davis (1999: 115) mengemukakan bahwa, nilai informasi adalah nilai perubahan dalam perilaku keputusan yang disebabkan oleh informasi dikurangi biaya informasi tersebut.

Sedangkan menurut Sondang P. Siagian (1997: 121) menyatakan bahwa, nilai adalah konsepsi/ pandangan hidup yang dianut oleh seseorang tentang baik dan buruk, benar atau salah yang digunakan sebagai kriteria untuk mengambil keputusan dan kemudian melaksanakannya.

Kedua definisi tersebut di atas, jelas bahwa suatu informasi hanya akan mempunyai nilai bila informasi dapat mengakibatkan perubahan dalam perilaku seseorang dalam mengambil keputusan.

#### **D. Jenis-Jenis Informasi**

Dalam pengelola perusahaan diperlukan berbagai jenis informasi guna untuk mendukung berbagai proses pengambilan keputusan, baik oleh manajemen puncak (pimpinan), manajer berbagai bidang fungsional dan penyelenggaraan kegiatan operasional. Oleh karena itu, pengolahan informasi mutlak perlu dilakukan dengan sebaik mungkin sehingga informasi terkumpul, teroleh dan tersimpang dengan baik sehingga mudah ditelusuri apabila diperlukan pengolahan informasi harus memenuhi persyaratan kelengkapan kemutahiran, keandalan dan kepercayaan.

Pelaksanaan berbagai bidang fungsional menurut S.P. Siagian (1999: 44), maka jenis-jenis informasi itu dapat dibagi, sebagai berikut :

1. Informasi bidang ekonomi, yaitu informasi ini termasuk dalam bidang ini tentang tingkat pertumbuhan ekonomi, penanaman modal, baik asing maupun domestik, informasi tentang kondisi pasar berbagai komoditi, kebijakan keuangan dan moneter yang dilakukan pemerintah informasi tentang pasar

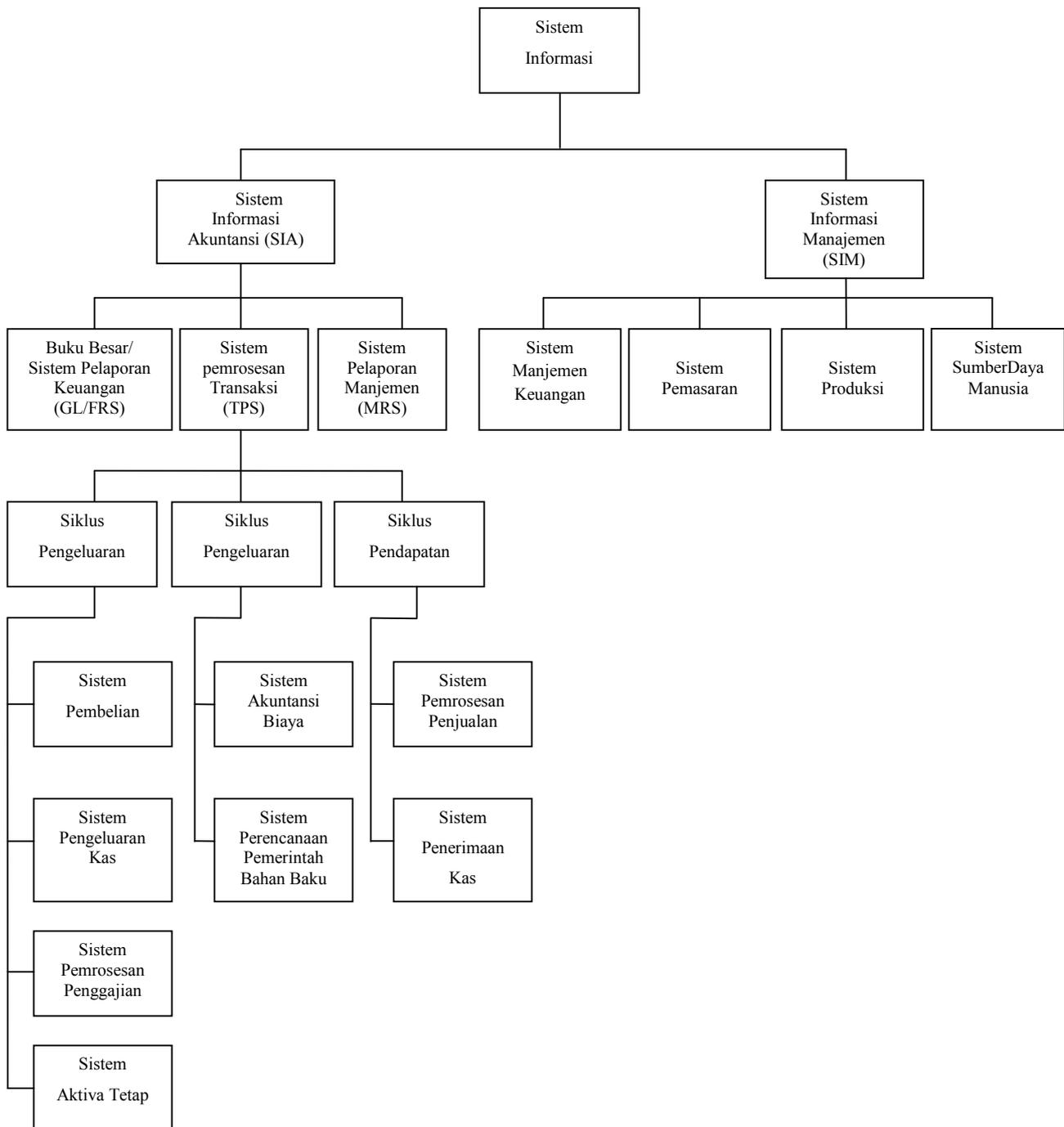
modal, informasi tentang arah industrialisasi yang akan ditempuh dalam kurun waktu tertentu di masa depan, informasi tentang prosedur ekspor dan impor berbagai informasi yang sejenis. Bahkan juga informasi perkembangan di bidang politik.

2. Informasi di Bidang politik, informasi ini seperti yang menyangkut pemerintahan negara, peraturan kekuatan diantara beberapa kekuatan politik, frekuensi penyelenggaraan pemilihan umum, kecenderungan suatu partai politik tertentu perumusan kebijakan apabila memenangkan pemilihan umum, struktur birokrasi pemerintahan negara, sistem hukum perundang-undangan yang berlaku dan instansi lain yang sejenis yang ada kaitannya dengan bidang politik termasuk politik luar negeri.
3. Berkaitan erat dengan informasi di bidang politik, dalam dunia usaha juga perlu memiliki informasi tentang situasi keamanan dan ketertiban umum termasuk estimasi tentang kemungkinan terjadinya gangguan baik karena faktor-faktor yang terdapat di dalam negeri maupun yang datang dari luar, baik yang bentuknya masih berupa hambatan, apabila yang berupa ancaman. Semuanya itu penting karena implikasi terhadap ketenangan berusaha.
4. Informasi tentang lingkungan, informasi yang dimaksud disini antara lain informasi tentang sumber daya alam, kebijakan pemerintah tentang pemanfaatannya, kebijaksanaan nasional dalam pelestarian lingkungan hidup termasuk kebijakan tentang pencemaran air, pencemaran udara, kebijakan dasar daur ulang limbah industri reboisasi, kebijakan peruntukan berbagai jenis lahan.

5. Informasi tentang memasak bahan mentah dan bahan baku untuk diolah menjadi produk tertentu, informasi ini ialah apakah bahan mentah atau bahan baku itu relatif melimpah atau relatif langka, siapa yang mengusainya, terdapat dimana kecenderungan pemasok bertindak vis a vis produsen tertentu, seperti dalam hal persediaan pembelian waktu penyerahan dan jaminan mutu.
6. Informasi tentang perilaku persaingan yang mungkin akan dihadapi, yang dimaksud informasi perilaku pesaing dalam memasukan, mempromosikan dan menjual produknya, apakah akan berpegang pada norma dan etika atau tidak atau apakah justru cenderung menganut pandangan tidak sehat dengan menggunakan teknik-teknik yang sering disebut sebagai zero sum game,
7. Informasi tentang target group di masyarakat yang jadi sasaran pemasaran, promosi dan penjualan produk tertentu.

Informasi yang dibutuhkan termasuk informasi tentang menyangkut masalah teoritis yaitu pada tingkat pendidikan, jenis-jenis pekerjaan, tingkat penghasilan, jenis kelamin, kelompok umur, status pernikahan, status tentang besar kecilnya anggota keluarga yang menjadi tanggungan pencari nafkah utama.

Adapun kerangka kerja sistem informasi tersebut dapat dilihat pada gambar berikut ini :



**Gambar 2.2**

Kerangka Kerja Sistem Informasi

## **E. Pengertian Manajemen Operasional**

Semakin canggihnya teknologi membuat sistem operasional pada hotel memiliki sejumlah pilihan yang bisa diterapkan baik sendiri maupun secara bersamaan, untuk lebih jelasnya pengertian oleh Endar Sugiarto (1998: 12) menyatakan bahwa : penerapan operasional tergantung pada tuntutan kebutuhan suatu perusahaan.

Berdasarkan penjelasan Sugiarto, (1998: 35), ada 3 (tiga) teknologi yang digunakan untuk mencatat kegiatan, sebagai berikut :

### **1. Operasi Manual**

Operasi secara manual mendominasi kegiatan perhotelan di seluruh dunia sebelum tahun 1920 hingga sekitar tahun tujuh puluhan. Sementara itu di Indonesia pengoperasian hotel secara manual ini semua data dari sistem pelaporan masih menggunakan tulisan tulisan tangan dalam pengisian formulir-formulir. Secara manual tentu saja blangko formulirnya sudah dicetak.

### **2. Operasi semi otomatis**

Sistem semi otomatis ini biasa disebut juga sebagai electronical sistem, yaitu menggabungkan cara manual dengan komputerisasi/menggunakan peralatan elektronik lainnya. Kelemahan pada sistem ini karena peralatan semi otomatis sulit untuk dipelajari, rumit dalam pengoperasian tidak terintegrasi dengan sistem yang lain.

### **3. Operasi otomatis/komputerisasi**

Semua pendataan tamu sudah dikerjakan secara otomatis oleh program komputerisasi khusus untuk keperluan yang saling menghubungkan satu

samalain. Dengan demikian, sistem disatu pihak pada data yang diinginkan dapat terjalin satu sama lainnya.

## **F. Sumber Informasi**

Bertitik tolak dari beberapa uraian sebelumnya, maka tidak dapat disangkal bahwa informasi salah satu unsur dari manajemen dan fungsi pengampilan keputusan.

Oleh sebab itu para ahli berpendapat bahwa langkah untuk menentukan informasi manajemen belumlah selesai dan sebelum mempertimbangkan sumber-sumber informasinya. Dalam literatur dijumpai bahwa pada dasarnya sumber informasi dibedakan dalam dua bagian yaitu data empirik dan informasi dikemukakan oleh Sondang P. Siagian (2001: 146), sebagai berikut :

### **1. Data Empirik.**

Data empiric yaitu data yang dapat diperoleh melalui suatu pengumpulan data atau survei yang dapat digunakan untuk menduga selebaran peluang munculnya suatu peluang. Dalam hal ini pendapat awal digunakan untuk menguji bahwa relatif mencerminkan nilai peluang yang besar, yaitu mencerminkan nilai peluang pengambil keputusan. Data empirik ini juga digunakan untuk memperoleh selebaran peluang posterior (kemungkinan akhir) berdasarkan nilai peluang akhir yang sudah ada. Sehubungan dengan sumber informasi yang berasal dari data empirik ini, maka pada dasarnya pengumpulan data yang dapat dilakukan yaitu :

a. Melalui pengamatan langsung (observasi langsung).

Dalam pengamatan langsung ini peneliti/pengamat sendiri yang mengumpulkan data melalui pengamatan langsung dilapangan. Jadi peneliti turun langsung dilapangan guna mempelajari catatan-catatan yang ada sesuai dengan kebutuhannya. Data yang diperoleh melalui pengamatan langsung ini, akan lebih akurat, karena peneliti mengetahui data-data yang perlu dikumpulkan agar masalah yang dihadapi dapat dipecahkan.

b. Melalui wawancara.

Cara ini adalah semacam pengamatan pribadi yang dilakukan secara tidak langsung yaitu dapat mewakilkan kepada orang lain untuk membantu peneliti mewawancarai responden, dalam hal ini ketelitian akan tergantung pada ketelitian responden (orang yang diwawancarai) dan dan si pewawancara itu sendiri.

c. Melalui Koresponden.

Melalui cara ini para koresponden yang diminta untuk memberikan informasi yang diperlukan oleh peneliti, akan tetapi ada kemungkinan bahwa para koresponden tersebut tidak obyektif dalam memberikan informasi, karena merasa yang tidak mempunyai kepentingan dalam penelitian, sehingga mereka memperdulikan apakah informasi yang diberikan itu benar atau salah.

d. Melalui Questionnaire.

Dalam hal ini daftar pertanyaan disampaikan kepada orang-orang yang merupakan sumber informasi dalam masalah penelitian, keuntungan cara ini adalah biaya relatif murah, serta data yang diinginkan dapat dikumpulkan secara cepat dan daerah pengamatan dapat lebih luas. Akan tetapi kelemahannya kemungkinan daftar pertanyaan yang dikirim itu tidak dikembalikan, atau jawaban yang dikirim kurang akurat untuk empirik sebagai konsekuensi dari pernyataan yang kurang jelas dalam daftar pertanyaan. Jika hal ini terjadi, maka ada kemungkinan bahwa penelitian tidak memperoleh informasi yang diinginkannya. Oleh karena masing-masing cara mengumpulkan data tersebut di atas, memiliki keuntungan dan ada kelemahan tersendiri, maka dalam prakteknya untuk memperoleh informasi yang tepat, para peneliti sering mengkombinasikan cara-cara tersebut di atas.

2. Informasi dari para ahli

Dalam beberapa hal, karena terbatasnya pengetahuan suatu hal dan lain-lain, maka data empirik sulit diperoleh. Dalam keadaan ini maka satu-satunya sumber informasi adalah dari pendapat atau pandangan subjektif para ahli atau orang yang mengetahui tentang kejadian yang tidak pasti.

Berdasarkan sumber-sumber informasi tersebut, maka dapat diartikan bahwa sumber informasi merupakan suatu konsep arus, dimana informasi mengalir dari satu orang ke orang lain baik dari perusahaan itu maupun dari luar perusahaan dan apabila

informasi telah diserap maka ia tidak lagi merupakan sekedar informasi melainkan telah menjadi pengetahuan yang dapat meningkatkan persepsi seseorang atau para manajer dalam bidang-bidang tertentu seperti masalah pemilikan alternatif, mencari peluang merencanakan. Informasi itu tidak statis akan tetapi ia bergerak dinamis, sehingga menimbulkan kebutuhan akan keputusan. Kemudian sistem informasi manajemen itu mengalir melalui jaringan keputusan ke sistem berada diluar perusahaan, sehingga menimbulkan pekerjaan yang harus dilaksanakan kemudian mengalir kembali ke sistem interen sampai pada top manajer.

### **G. Penerapan Sistem Informasi Manajemen**

Pada dasarnya sistem kerja komputer sinkrun dengan proses sistem informasi manajemen, yaitu meliputi kegiatan-kegiatan pengumpulan data (input) pengolahan data (proses) dan penyajian informasi (pengolahan output).

Sesuai dengan aspek dalam sistem kerja komputer (pengelola data), yaitu:

#### **1. Hardware.**

Hardware adalah seluruh peralatan yang diperlukan untuk mengoperasikan suatu sistem komputer. Perangkat keras dari perangkat masuk (input unit) dari peralatan seperti key bord, mouse, dan lain sebagainya.

#### **2. Software**

Sekumpulan data elektronik yang disimpan dan diatur oleh computer, data elektronik yang disimpan oleh komputer itu dapat berubah program atau instruksi yang akan menjalankan suatu perintah.

### 3. Brainware

Setiap orang yang terlibat dalam kegiatan pemanfaatan computer atau sistem pengolahan data. Atau dapat diartikan sebagai perangkat intelektual yang mengoperasikan dan mengeksplorasi kemampuan dari hardware computer maupun software yang canggih sekalipun dapat dimanfaatkan secara maksimal.

Komputer digolongkan ke dalam berbagai jenis berdasarkan prosedurnya :

1. ROM (Read Only Memory) yaitu memori yang sudah diisi oleh pembuat komputernya dan isinya tidak dapat berubah-ubah lagi, karena dalam komputer memang sangat peka isinya, sehingga pengolahannya harus mempunyai keterampilan khusus.
2. Perangkat keluaran (output unit) yaitu perangkat yang digunakan untuk mengeluarkan hasil olahan atau keluaran. Ada tiga bentuk perangkat keluaran, yaitu speaker (mengeluarkan bunyi) monitor (menampilkan hasil di layar) dan printer (mencetak hasil).
3. Perangkat penyimpanan (storage unit) yaitu perangkat komputer yang berguna untuk menyimpan data dan program penyimpanan terdapat beberapa teknologi seperti teknologi mekanik (kartu plong-puncher channel), teknologi magnetik dan teknologi optik.
4. Perangkat tambahan yaitu perangkat yang berguna untuk menambah kegunaan komputer. Seperti pada network card yang berguna untuk menghubungkan antara PC yang satu dengan PC yang lain, sehingga membentuk suatu jaringan

juga sound card yang akan timbul pengolahan suatu dengan kualitas digital stereo.

5. Sistem operasi yaitu program komputer yang diperlukan untuk mengorganisasikan penggunaan komputer sejak komputer dihidupkan hingga siap dioperasikan, agar kegiatan-kegiatan dalam komputer pelaksanaannya terarah dengan baik dan bisa menghasilkan output sesuai dengan yang diharapkan.

Setiap sistem jaringan ini memerlukan satu komputer sentral (server) yang bertugas mengorganisasikan komputer server biasanya berada di bawah tanggung jawab super visor yang bertugas untuk mengatur penggunaan komputer dengan segala perangkatnya. Untuk dapat dibungkan dengan komputer lain, suatu komputer harus dilengkapi dengan network card yang biasanya beban terpasang atau harus ditambahkan.

## **H. Pengertian Manajemen**

Manajemen sering diartikan sebagai ilmu dan seni untuk melaksanakan suatu pekerjaan melalui kegiatan orang lain. Salah satu definisi yang cukup jelas dan banyak digunakan orang adalah sebagaimana yang kemukakan oleh Mary Parker Pollet, sebagai berikut, manajemen adalah suatu proses perencanaan pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian dengan upaya anggota organisasi, untuk menggunakan semua sumber daya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan atau sesuai dengan target.

Dari definisi tersebut di atas, maka dapat dilihat adanya berbagai fungsi yang harus dilakukan oleh manajer dalam mengarahkan organisasinya untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Fungsi-fungsi tersebut berinteraksi dengan yang lainnya untuk membentuk suatu proses manajemen. Adapun fungsi-fungsi manajemen adalah perencanaan, pengorganisasian penempatan personalia (staffing), pengambilan keputusan.

## **I. Pengertian Pelatihan**

Pendidikan dan latihan akan menambah pengetahuan dan meningkatkan keterampilan karyawan dapat mempunyai dampak langsung terhadap produktivitas. Kegiatan pengembangan ini dapat mengakibatkan pertumbuhan produktivitas yang terus menerus. Latihan-latihan yang diberikan kepada karyawan merupakan dorongan bagi karyawan tersebut untuk bekerja lebih keras (Sisdijatmo 2000 : 115). Ini disebabkan karena karyawan yang mengetahui tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, akan berusaha mencapai tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Manajer-manajer yang baik menyadari bahwa latihan adalah suatu proses yang berjalan terus menerus dan bukan proses yang sesaat saja.

### **1. Tujuan Pelatihan bagi Karyawan**

Latihan yang tidak diketahui apa yang akan dicapai akan tidak efektif dan tidak ada gunanya. Oleh sebab itu maka tujuan setiap latihan harus dijelaskan dengan baik, sebab tujuan latihan merupakan pedoman dalam penyusunan program pendidikan dalam pelaksanaan dan pengawasan.

Jadi tujuan pengembangan karyawan menurut Payaman Simanjuntak, (1998 : 35) adalah untuk memperbaiki efektivitas kerja karyawan dalam mencapai hasil-hasil yang telah ditetapkan. Sikap para karyawan terhadap pelaksanaan tugas, juga perlu diperhatikan sebab juga pengembangan sikap harus diusahakan dalam pengembangan karyawan.

Di atas kami menyinggung tujuan latihan bagi para karyawan secara umum. Sedangkan tujuan latihan khususnya bagi karyawan operasional, adalah :

- a. Meningkatkan produktivitas
- b. Memperbaiki moral
- c. Mengurangi pengawasan
- d. Mengurangi kemungkinan terjadinya kecelakaan
- e. Meningkatkan kestabilan dan keluwesan organisasi perusahaan.

## 2. Prinsip-Prinsip Latihan

Prinsip-prinsip latihan sebagai pedoman dalam merubah pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dapat digunakan beberapa prinsip untuk melaksanakan kegiatan yang dibebankan (Susilo Martoyo, 1998 : 19), dengan tugas tersebut, yakni :

- a. Motivasi
- b. Laporan kemajuan
- c. Reinforcement
- d. Praktek
- e. Perbedaan individual

### 3. Prosedur Latihan.

Agar latihan dapat terlaksana seperti diharapkan, maka latihan tersebut harus dapat dimengerti oleh para peserta. Oleh sebab itu diperlukan kerja sama antara pelatih dan yang dilatih. Melatih pada seseorang bukan pekerjaan yang mudah, walaupun ia seorang ahli belum tentu dapat menjadi seorang pelatih yang baik.

Untuk menjadi seorang pelatih yang bijak dan baik perlu mengetahui bagaimana melatih seseorang (Ranupandoyo, (1998 : 23), yakni :

- a. Persiapan dari pelatih
- b. Persiapan dari karyawan yang dilatih
- c. Memperagakan latihan
- d. Meminta karyawan untuk mempraktekkan latihan
- e. Mengamati karyawan yang sebenarnya setelah selesai dilatih.

### 4. Penilaian Program-Program Latihan

Untuk mengetahui apakah prosedur program latihan yang dilaksanakan sudah baik atau tidak, maka diperlukan adanya penilaian terhadap latihan tersebut.

Flippo (1999 : 23). Faktor yang dapat dinilai dalam latihan ini adalah tingkat produksinya, dimana perlu di peroleh gambaran dalam produktivitas sebelum dan sesudah latihan, kemudian dilakukan penilaian apakah memang benar terjadi peningkatan produktivitas inisiatif (memimpin) dan pengendalian (control).

## **J. Tujuan dan Unsur-Unsur Internal Control**

### 1. Tujuan Internal Control.

Pada umumnya semua kegiatan dalam pengawasan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan sebagaimana yang telah direncanakan sebelumnya. Demikian pula halnya dengan tujuan dijalankannya internal control, kalau menurut R. Soemita Adikoesumah (2000 : 121), mengemukakan tujuan internal control, sebagai berikut ::

- a. Membantu manajemen dalam pelaksanaan administrasi pada perusahaan yang efektif dan efisien dalam melaksanakan prosedur untuk menentukan kebijaksanaan kerja organisasi.
- b. Memberi tahanan dan bila perlu membetulkan cara kerjanya agar lebih efektif dan efisien.
- c. Menentukan tingkat kebenaran data akuntansi yang dibuat dan keefektifan prosedur intern.
- d. Menentukan sampai sejauhmana perlindungan, pencatatan, dan pengawasan terhadap kekayaan organisasi yang mungkin dapat menyebabkan kecurian.

Untuk mencapai tujuan ini, maka internal control dilakukan pada obyek-obyek yang memungkinkan tercapainya tujuan tersebut, terhadap :

- a. Jumlah hasil kerja, yaitu banyaknya (kuantitas) daripada hasil yang telah dicapai dalam suatu proses pelaksanaan kegiatan.
- b. Mutu hasil kerja, yaitu tinjauan dari segi kaulitas dari pada hasil yang telah dicapai.

- c. Pegawai, dalam bidang ini sasarannya adalah untuk mengetahui kesungguhan, kerajinan dan kecakapan kerjanya.
- d. Uang yaitu, dimana obyek ini sangat penting artinya dan yang menjadi sasaran kontrol adalah apakah pemakaian uang itu sah dan telah dilaksanakan secara efisien atau tidak.
- e. Barang pembekalan, obyek ini menyangkut pembelian penggunaan dan pemeliharaan barang-barang inventaris, apakah telah dilakukan dengan baik sesuai dengan ketentuan atau belum.
- f. Ruang kerja, apakah ruang kerja ini sudah ditata dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya atau tidak.
- g. Waktu, dari segi ini maka yang menjadi sasaran pengawasan adalah apakah waktu yang dipergunakan dalam setiap waktu kerja itu untuk kepentingan organisasi atau tidak.
- h. Metode kerja, yang menjadi sasaran dengan obyek ini adalah apakah metode kerja yang diterapkan oleh pimpinan organisasi telah dilaksanakan oleh aparat operasional dengan tepat atau tidak.

## 2. Unsur-Unsur Internal Control

Pelaksanaan internal control pada dasarnya adalah merupakan suatu sistem daripada pelaksanaan pengawasan secara keseluruhan, dimana berdasarkan rumusan-rumusan tentang internal control dapatlah dikemukakan bahwa unsur-unsur internal control, yang dilaksanakan perusahaan sebagai berikut :

- a. Rencana organisasi
- b. Metode dan ketentuan - ketentuan yang terkoordinir untuk melindungi harta milik perusahaan.
- c. Personalia.
- d. Kebiasaan-kebiasaan (Praktek) yang sehat.

Sehubungan dengan tersebut, maka rekening yang baik harus dapat memenuhi hal-hal, sebagai berikut :

- a. Membantu mempermudah penyusunan laporan-laporan keuangan dan laporan-laporan lainnya dengan ekonomis.
- b. Meliputi rekening-rekening yang dapat diperlukan untuk menggambarkan dengan baik dan teliti harta-harta milik, hutang-hutang, pendapatan-pendapatan, harga pokok dan biaya-biaya yang harus diperinci sehingga memuaskan dan berguna bagi manajemen didalam melakukan pengawasan operasi perusahaan dan penggunaan keuangan .
- c. Menguraikan dengan teliti dan singkat apa yang harus dimuat didalam setiap rekening.

#### **K. Pengertian Efektivitas**

Kata efektif menjadi efektivitas adalah pencapaian prestasi yang sebesar-besarnya dari suatu kegiatan melalui suatu produktivitas kerja, untuk mencapai suatu tujuan tertentu dengan melalui perencanaan sebelumnya.

Menurut The Liang Gie (1999 : 30) menyatakan efektivitas adalah suatu kegiatan terbaik antara usaha dengan hasilnya, antara suatu kerja dengan hasil yang dicapai untuk suatu tujuan, yaitu :

1. Hasil disini dimaksudkan adalah suatu pekerjaan dapat disebut efektif kalau dengan usaha tertentu dapat memberikan hasil yang maksimal mengenai mutu atau jumlah satuan hasil itu atau dengan kata lain terjaminnya kualitas dan kuantitasnya.
2. Dalam usaha, maksudnya adalah suatu pekerjaan dapat dikatakan efektif jika suatu hasil tertentu tercapai suatu tujuan yang diinginkan sesuai dengan tujuan.
3. Keberhasilan, maksudnya sesuatu aktivitas dianggap berhasil apabila kegiatan itu sesuai dengan rencana semula.

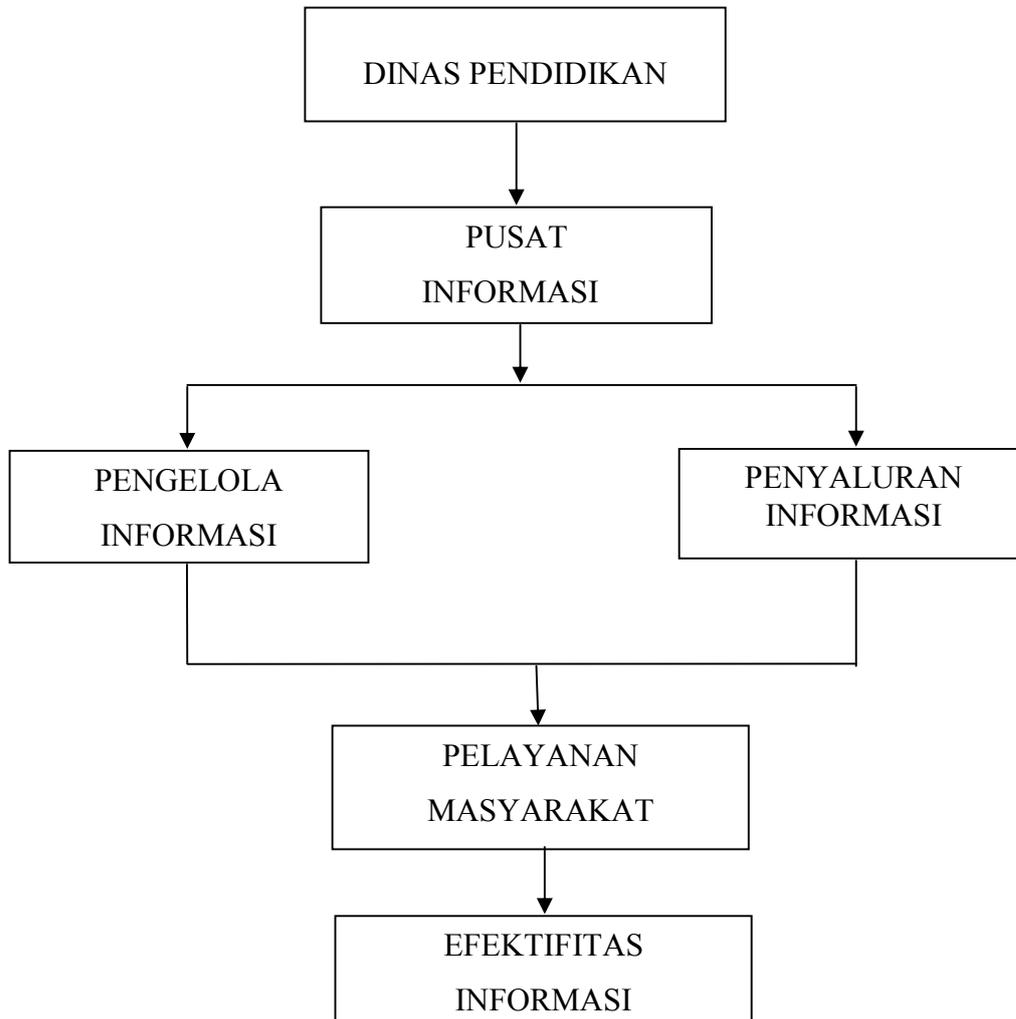
#### **L. Kerangka Pikir**

Kantor Dinas Pendidikan sebagai Dinas Instansi Pemerintah yang bergerak dalam bidang pengelolaan pendidikan berhubungan dengan masyarakat tentang pelayanan dan informasi yang dibutuhkan masyarakat melalui akses komputer.

Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur dalam menjalankan kegiatan sehari-harinya berhubungan dengan masyarakat tentang informasi berhubungan kegiatan sehari-hari masyarakat, apakah melalui situs internet dengan istilah Sistem Informasi Manajemen (SIM) mengakses komputer untuk memudahkan informasi mengenai pelayanan informasi. .

Adanya Dinas Pendidikan yang memberikan pelayanan pengelolaan pendidikan dengan menggunakan Sistem informasi manajemen masyarakat menerima informasi bahwa informasi yang dibutuhkan masyarakat akan disampaikan kepada masyarakat luas.

Kerangka Pikir Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur dalam menjalankan aktivitasnya, sebagai berikut :



Gambar 2.3 :Bagan Alur Kerangka Pikir

### M. Hipotesis

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis mengajukan hipotesis yang di hadapi perusahaan sebagai berikut.

“ Diduga Bahwa,Penerapan Sistem Informasi Manajemen yang diterapkan pada Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur sudah efektif ”

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, maka penulis memilih penelitian pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur.

Pada waktu penelitian untuk memperoleh data, maka pengambilan data direncanakan kurang lebih 2 (dua) bulan terhitung mulai bulan Mei sampai dengan bulan Juni.

#### **B. Metode Pengumpulan Data**

Dalam proses pengumpulan data, maka penulis mengadakan studi kasus dan pengumpulan data melalui penelitian lapangan (*field research*) dan penelitian pustaka (*library research*), sebagai berikut :

1. Penelitian lapangan (*field research*)

Penelitian lapangan yaitu kegiatan penelitian lapangan, dimana penulis mencari data yang menjadi obyek penelitian, untuk memperoleh data penulis melakukan pengamatan setempat dan wawancara langsung dengan pimpinan serta beberapa pegawai Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur dan mengumpulkan data berupa laporan- laporan yang disajikan dan mengumpulkan informasi yang diperlukan

## 2. Penelitian pustaka (*library research*)

Penelitian pustaka yaitu penulis mengumpulkan data yang berhubungan dengan teori tentang Sistem Informasi Manajemen Operasional (SIMOP) dalam penerapan komputerasi untuk melayani masyarakat dari buku literatur dan catatan perkuliahan.

### a. Angket.

Pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan kepada responden untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam hal ini penelitian mengedarkan daftar pertanyaan (kuesioner) yang berisikan rangkaian pertanyaan yang berhubungan dengan permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Selanjutnya data-data tersebut diklasifikasikan dan disesuaikan dengan jenis variabelnya dan disajikan dalam bentuk tabulasi, terutama variable yang berkaitan dengan permasalahan.

### b. Observasi

Tehnik observasi dilakukan dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dalam proses kegiatan pengolahan data berkaitannya dengan kebutuhan informasi pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur.

### **C. Jenis dan Sumber Data**

Untuk menunjang kelengkapan dari penelitian ini, maka penulis mencoba memperoleh data yang terdiri dari atas:

1. Jenis data
  - a. Data kualitatif, yaitu data yang diperoleh dari hasil Dinas Pendidikan Luwu Timur baik dalam bentuk informasi secara lisan maupun secara tertulis.
  - b. Data Kuantitatif yaitu data yang diperoleh dari Dinas Pendidikan Luwu Timur yang diteliti dalam bentuk angka-angka dan dapat digunakan untuk pembahasan lebih lanjut.
2. Sumber Data
  - a. Data primer, yaitu data yang diperoleh dengan cara mengadakan pengamatan langsung pada perusahaan dan wawancara secara langsung dengan pimpinan beserta stafnya yang ada kaitannya dengan penulisan proposal ini.
  - b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari Dinas Pendidikan Luwu Timur berupa dokumen - dokumen dan buku literatur serta laporan tertulis dari luar perusahaan yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

### **D. Populasi dan Sampel**

#### 1. populasi

Menurut sugyono (2008 : 80 ) Mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 25 orang atau seluruh pegawai pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur.

## 2. Sampel

Sugyono (2008 : 81) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut.

## **E. metode Analisis**

Untuk membuktikan hipotesis yang telah penulis kemukakan, maka penulis menggunakan Metode deskriptif untuk menjelaskan sistem informasi manajemen pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur, sedangkan komparasi untuk membandingkan sistem dan sesudah adanya penerapan sistem informasi manajemen.

## **F. Definisi Operasional**

Definisi operasional pada Kantor Dinas Pendidikan Luwu Timur dalam aktivitasnya, adalah sebagai berikut : Dalam memperlancar aktivitasnya Dinas Pendidikan menggunakan Sistem Informasi Manajemen kepada masyarakat yang membutuhkan informasi yang berkaitan dengan kegiatannya.

1. Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur menyiapkan data tentang informasi baik yang sudah terjadi maupun sebelum terjadi yang dibutuhkan masyarakat.
2. Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur menunggu informasi dari Dinas pusat melalui situs komputer tentang kejadian maupun peraturan yang diterapkan Dinas.

3. Bila masyarakat membutuhkan informasi atas pelayanan kurang menyenangkan mendapat hambatan tentang informasi yang dibutuhkan belum jelas dari pusat atau data yang diminta belum cukup jelas, maka masyarakat menunggu beberapa saat untuk lebih jelasnya.
4. Informasi yang dibutuhkan sudah cukup jelas dan sudah diakses melalui komputer yang diinformasikan kepada masyarakat yang membutuhkan informasi.

Penggunaan sistem informasi manajemen Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur dengan mitra kerja memudahkan bila ada informasi.

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM INSTANSI**

#### **A. Perkembangan Teknologi Informasi Dan Pelayanan Masyarakat Bagi Dunia Pendidikan Di Kabupaten Luwu Timur**

Jika dilihat pada saat sekarang ini perkembangan sistem informasi yang diterapkan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur melalui internet, media massa dan media elektronik terutama di Kabupaten Luwu Timur semakin berkembang jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi kini pelayanan masyarakat dapat memudahkan kita untuk belajar dan mendapatkan informasi yang kita butuhkan dari mana saja, kapan saja, dan dari siapa saja. Dalam dunia pendidikan perkembangan teknologi informasi mulai dirasa mempunyai dampak yang positif karena dengan berkembangnya teknologi informasi dunia pendidikan mulai memperlihatkan perubahan yang cukup signifikan. Banyak hal yang dirasa berbeda dan berubah dibandingkan dengan cara yang berkembang sebelumnya. Saat sekarang ini jarak dan waktu bukanlah sebagai masalah yang berarti untuk mendapatkan informasi yang kita butuhkan dari mana saja, kapan saja, dan dari siapa saja. Dalam dunia pendidikan perkembangan teknologi informasi mulai dirasa mempunyai dampak yang positif karena dengan berkembangnya teknologi informasi dunia pendidikan mulai memperlihatkan perubahan yang cukup signifikan. Banyak hal yang dirasa berbeda dan berubah dibandingkan dengan cara yang berkembang sebelumnya. Saat sekarang ini jarak dan waktu bukanlah sebagai masalah yang berarti untuk mendapatkan ilmu, berbagai aplikasi tercipta untuk memfasilitasinya.

Salah satu wadah yang dirasa paling berperan dalam dunia teknologi informasi dan komunikasi di Kabupaten Luwu Timur saat ini adalah internet, media elektronik, media massa. Di Kabupaten Luwu Timur terutama yang berada di kecamatan-kecamatan sudah banyak masyarakat yang mempunyai akses internet, sehingga pemanfaatan internet sebagai salah satu media pembelajaran dan pencarian informasi dan pengetahuan dapat lebih maksimal karena akses internet di Kabupaten Luwu Timur sudah diterabkan.

Sistem informasi melalui media internet, bisa menjadi salah satu kunci untuk membuat dunia pendidikan di Kabupaten Luwu Timur mempunyai standar yang sama dengan Kabupaten lain. Dengan menggunakan media internet, media elektronik dan media massa, pemerintah dan institusi pendidikan sudah mulai menerapkan pola belajar yang cukup efektif untuk diterapkan bagi masyarakat yang memiliki kendala dengan jarak dan waktu untuk mendapatkan informasi terutama informasi dalam dunia pendidikan. Salah satu metode yang baik diterapkan yaitu pembelajaran distance learning. Metode distance learning merupakan suatu metode alternatif dalam pemerataan kesempatan dalam bidang pendidikan. Sistem ini diharapkan dapat mengatasi beberapa masalah yang ditimbulkan akibat keterbatasan tenaga pengajar yang berkualitas. Metode distance learning sangat membantu siswa atau masyarakat dalam mempelajari hal-hal atau ilmu-ilmu baru dengan tampilan yang lebih menarik dan mudah untuk dipahami.

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai bagian dari ilmu pengetahuan dan teknologi secara umum adalah semua teknologi yang berhubungan dengan

pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi. (Kementerian Negara Riset dan Teknologi, 2006: 6).

Jika kita bercermin ke kabupaten lain, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di kabupaten Luwu Timur bisa dibilang cukup tertinggal. Peran pemerintah sangat diharapkan untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di Luwu Timur. Pemerintah diharapkan dapat menyamaratakan perkembangan teknologi informasi disemua daerah di daerah ini. Pemerintah diharapkan dapat membantu daerah-daerah yang penyampaian proses informasinya masih minim dan tidak hanya fokus pada daerah atau kota-kota kecamatan saja seperti yang terjadi pada saat sekarang ini, karena pada kenyataannya peran daerah dalam mendukung perkembangan teknologi informasi dan perkembangan pendidikan dikabupaten Luwu Timur sangatlah penting.

Dengan belum meratanya penyebaran teknologi informasi akan berpengaruh terhadap proses perkembangan pendidikan. Hal ini dikarenakan peran teknologi informasi di dunia pendidikan sangatlah penting. Dengan adanya teknologi informasi segala macam ilmu pengetahuan dan informasi dapat diterima dan didapatkan dengan mudah dan cepat. Dalam kehidupan kita dimasa mendatang, sektor teknologi informasi dan komunikasi merupakan sektor yang paling dominan. Siapa saja yang menguasai teknologi ini, maka dia akan menjadi pemimpin dalam dunia.

## **B. VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, SERTA CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN**

### **1. Visi dan Misi**

#### **a. Visi**

Visi adalah gambaran atau pandangan tentang masa depan yang diinginkan. Dalam konteks perencanaan, visi merupakan rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan. Sebuah visi diperlukan untuk menjadi pegangan dalam menghadapi masa depan. Dengan visi, gerak antisifatif dan inovatif organisasi diarahkan agar tetap fokus dan konsisten menuju rumusan harapan yang diinginkan di masa depan.

Pembangunan Kabupaten Luwu Timur kedepan bersandar pada visi: “Luwu Timur Terkemuka 2021”. Visi disusun dengan mempertimbangkan sintesa antara potensi dan kekuatan realistik yang dimiliki dengan permasalahan, tantangan, serta keterbatasan yang dihadapi dan memperhatikan kesesuaiannya dengan kecenderungan pertumbuhan daerah. Visi tersebut juga disusun dengan memperhatikan kesesuaiannya dengan fungsi dan peran daerah dalam kerangka pembangunan wilayah. Di dalam fungsinya kegiatan-kegiatan yang dibangun untuk mewujudkan visi sehingga dapat menggerakkan dinamika internal daerah secara efektif dan pada gilirannya memberikan pengaruh yang positif dalam mendukung kemajuan daerah dalam bingkai wilayah yang lebih luas. Selain itu secara praktis visi haruslah mencerminkan kondisi realistik, dapat dicapai, dan terukur.

Berdasarkan pendekatan di atas, Visi Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur dalam pembangunan bidang pendidikan di Kabupaten Luwu Timur dituangkan ke dalam rumusan sebagai berikut :

**“ *Terwujudnya Layanan Prima Pendidikan dan Kebudayaan untuk Membentuk Insan Luwu Timur yang Cerdas, Berkarakter dan Mandiri.*”**

Yang dimaksud dengan *layanan prima* adalah tersedianya layanan pendidikan dasar di Kabupaten Luwu Timur, terjangkau oleh layanan pendidikan dasar oleh seluruh lapisan masyarakat, berkualitas/bermutu dan relevan dengan kebutuhan masyarakat, dunia usaha dan dunia industri, setara bagi warga masyarakat Luwu Timur dalam memperoleh pendidikan berkualitas dengan memperhatikan keragaman latar belakang sosial budaya, ekonomi, geografi, gender dan sebagainya, menjamin kepastian bagi masyarakat Luwu Timur untuk dapat mengenyam pendidikan dan menyesuaikan diri dengan tuntutan masyarakat, dunia usaha dan dunia industri.

## **2. Misi**

Misi adalah tindakan yang seharusnya ditempuh atau dilakukan untuk mewujudkan atau merealisasikan visi. Dengan demikian, berdasarkan visi Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur yang juga sejalan dengan misi Kemdikbud 5-M, maka misi Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur adalah sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pelayanan pendidikan yang merata dan berkeadilan, unggul, bermutu, serta meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan yang berwawasan lingkungan dan meningkatkan profesionalisme/mutu tenaga pendidik dan tenaga kependidikan

2. Mewujudkan perluasan akses dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan semua jenjang dan jenis pendidikan.
3. Mewujudkan pendidikan yang bermutu dan relevansi berwawasan iman dan taqwa.
4. Mengembangkan dan memanfaatkan ICT.
5. Memberi pelayanan membentuk fisik yang prima.
6. Mengembangkan pendidikan karakter menuju masyarakat madani dan good governance melalui manajemen pendidikan yang akuntabel dan transparan.

### **3. Tujuan dan Sasaran**

#### **a. Tujuan**

Untuk merealisasikan visi misi Dinas, perlu dirumuskan tujuan dan sasaran - sasaran tahun 2016 – 2021 yang lebih jelas menggambarkan ukuran-ukuran terlaksananya misi dan tercapainya visi. Tujuan Strategis Dinas Pendidikan, tahun 2016 – 2021 dirumuskan berdasarkan jenjang layanan pendidikan dan sistem tata kelola yang diperlukan untuk menghasilkan layanan prima pendidikan sebagaimana dikehendaki dengan memperhatikan rumusan misi dinas 2016 – 2021. Dengan demikian, tujuan dinas Dikbudparmudora Tahun 2016 – 2021 adalah sebagai berikut :

1. Tercapainya akses dan kualitas pelayanan pendidikan yang tinggi;
2. Mewujudkan pendidikan yang selalu dilandasi dengan ketulusan dan kesabaran,
3. Meningkatkan apresiasi kebudayaan dan lestari budaya daerah;
4. Meningkatkan pendidikan Kabupaten Luwu Timur yang berkualitas;
5. Meningkatnya perwujudan tatakelola pemerintahan yang baik.

### **b. Sasaran**

Untuk keperluan pengukuran ketercapaian tujuan pembangunan Dinas Pendidikan diperlukan sejumlah sasaran yang menggambarkan kondisi yang harus dicapai pada tahun 2021. Sasaran harus menggambarkan hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan (Meneg PAN, 2008;21-22). Sementara itu menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 sebagaimana telah diubah menjadi Peraturan Menteri Dalam negeri Nomor 54 Tahun 2010, sasaran (target) hasil yang diharapkan dari suatu program atau keluaran yang diharapkan dari suatu kegiatan dunianya.

### **C. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pendidikan Luwu Timur**

Dalam menyelenggarakan tugas kelembagaan, Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur mempunyai tugas pokok dibidang pendidikan sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Timur Nomor 4 Tahun 2012 Bab III Bagian Kesatu Pasal 3 tentang Tugas Pokok, Fungsi Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur. Adapun Tugas Pokok yang dimaksud adalah “Melaksanakan sebagian kewenangan urusan pemerintahan daerah Kabupaten Luwu Timur berdasarkan otonomi dan tugas pembantuan di Bidang Pendidikan yang menjadi tanggung jawab dan kewenangannya berdasarkan peraturan perundang-undangan”. Selanjutnya, untuk melaksanakan tugas tersebut Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang pendidikan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan,
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang pendidikan,
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas sesuai dengan lingkup tugas dan kewenangannya,
4. Pengelolaan administrasi umum meliputi ketatalaksanaan, keuangan, kepegawaian, perlengkapan dan peralatan,
5. Pengelolaan Unit Pelaksanaan Teknis Dinas (UPTD),
6. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati Luwu Timur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

#### **D. Kelembagaan**

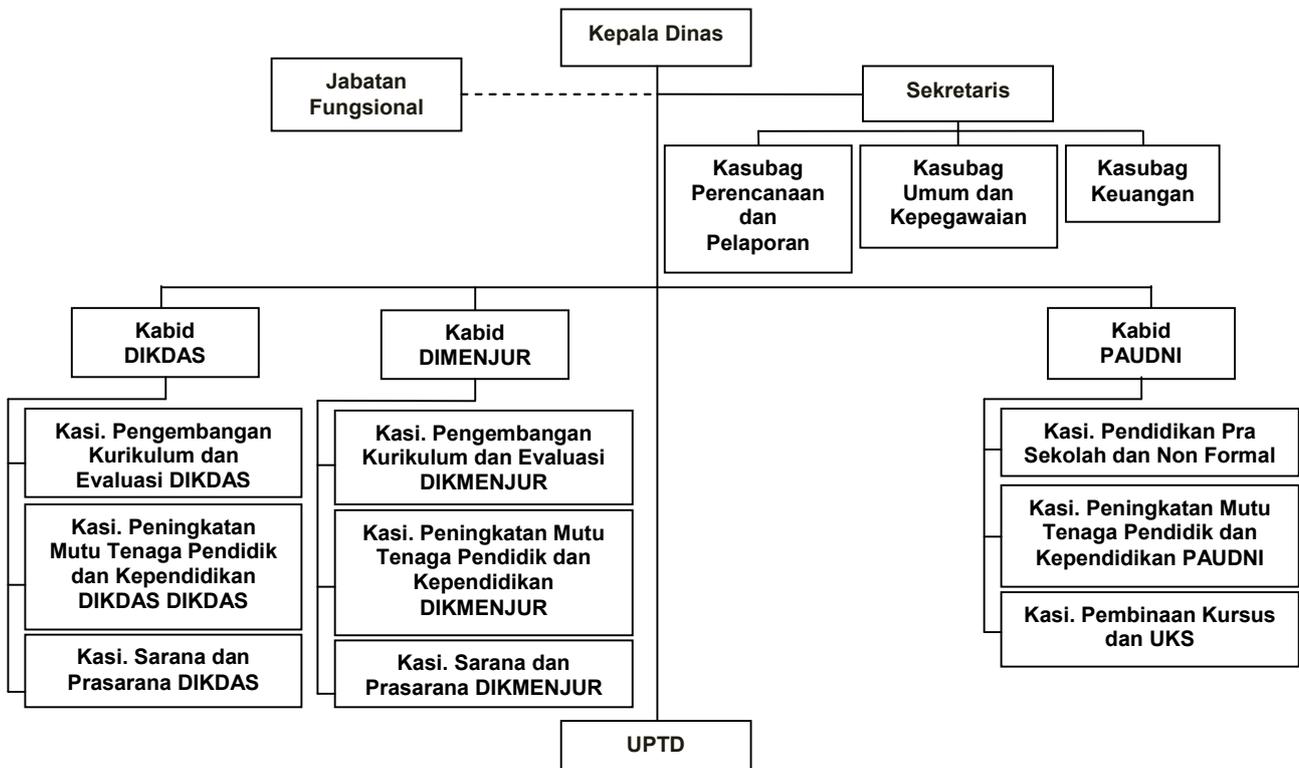
Kelembagaan menjadi faktor penentu dalam mencapai keberhasilan kinerja dalam suatu instansi pemerintah. Kelembagaan yang dimaksud menyangkut aspek organisasi, sumber daya manusia, tenaga pendidik (guru), peserta didik (siswa), serta sarana dan prasarana yang ada pada Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur. Adapun uraiannya secara lebih rinci adalah sebagai berikut ini:

##### **1. Struktur Organisasi**

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur dipimpin oleh seorang Kepala Dinas serta didukung oleh struktur organisasi yang dijabarkan dalam uraian sebagai berikut:

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat, yang terdiri atas:
  - 1) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian,
  - 2) Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan,
  - 3) Sub Bagian Keuangan.
- c. Bidang Pendidikan Dasar (DIKDAS), yang terdiri atas :
  - 1) Seksi Pengembangan Kurikulum dan Evaluasi Pendidikan Dasar,
  - 2) Seksi Peningkatan Mutu Tenaga Pendidik dan Kependidikan Pendidikan Dasar,
  - 3) Seksi Sarana dan Prasarana Pendidikan Dasar.
- d. Bidang Pendidikan Menengah dan Kejuruan (DIKMENJUR), yang terdiri atas:
  - 1) Seksi Pengembangan Kurikulum dan Evaluasi Pendidikan Menengah dan Kejuruan,
  - 2) Seksi Peningkatan Mutu Tenaga Pendidik dan Kependidikan Pendidikan Menengah dan Kejuruan,
  - 3) Seksi Sarana dan Prasarana Pendidikan Menengah dan Kejuruan.
- e. Bidang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUDNI), Nonformal dan Informal, yang terdiri atas:
  - 1) Seksi Pendidikan Pra Sekolah dan Non Formal,
  - 2) Seksi Peningkatan Mutu Tenaga Pendidikan dan Kependidikan,
  - 3) Seksi Pembinaan Kursus dan UKS.

- f. Jabatan Fungsional
- g. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD)



Gambar 3.3: Struktur Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016

## 2. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia (SDM) atau dengan kata lain pegawai (PNS dan Non PNS) merupakan salah satu faktor yang sangat menunjang dalam keberhasilan suatu instansi. Dimana, jika dalam suatu instansi terdapat sumber daya manusia yang bermutu dan berkompeten maka kinerja dari instansi tersebut dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.

Jumlah pegawai (PNS dan Non PNS) yang dimiliki oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur sampai pada akhir tahun 2016 adalah sebanyak

58 orang yang terdiri dari 43 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 15 orang pegawai sukarela (data per 31 Desember 2016). Dengan latar belakang pendidikan yang bervariasi mulai dari tingkat SMA hingga tingkat Strata Dua (S2). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini :

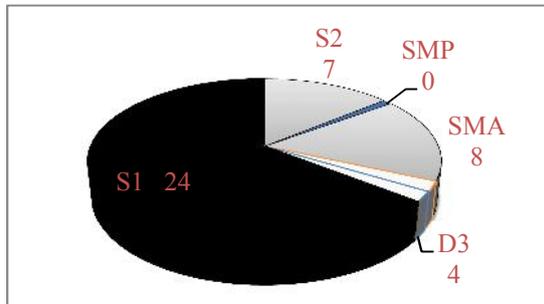
**Tabel 3. 1:** Rekapitulasi Pegawai (PNS dan Non PNS) pada Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016.

Ijazah Terakhir	Status Kepegawaian												Total	Non PNS	Grand Total
	PNS														
	Golongan														
	I.c	II.a	II.b	II.c	II.d	III.a	III.b	III.c	III.d	IV.a	IV.b	IV.c			
SMP	0												1		
SMA		4		1			1						6	4	
D2													0		
D3				2		1				1			4		
S1			2			8		6	1	3	3	1	24	11	
S2										3	4		7		
<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>9</b>	<b>1</b>	<b>6</b>	<b>1</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>1</b>	<b>43</b>	<b>15</b>	<b>58</b>

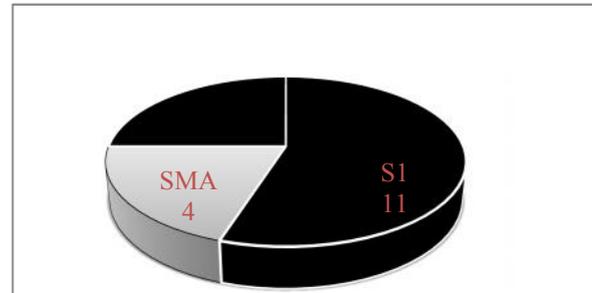
*Sumber Data: Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016*

Adapun untuk melihat data pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur pada tahun 2016 berdasarkan ijazah terakhir dapat dilihat pada gambar 1 dan 2 berikut ini:

**Gambar 3. 4**  
**PNS Berdasarkan Ijazah Terakhir**



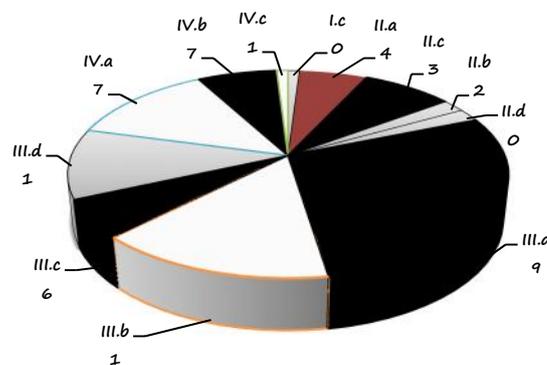
**Gambar 3. 5. Non PNS**  
**Berdasarkan Ijazah Terakhir**



**Sumber Data: Data Dinas Pendidikan Kab. Luwu Timur Tahun 2016**

Selanjutnya untuk melihat data pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur pada tahun 2016 berdasarkan golongan terakhir dapat dilihat pada gambar 1.3 berikut ini.

**Gambar 3. 6. PNS Berdasarkan Golongan**



**Sumber Data: Dinas Pendidikan Kab. Luwu Timur Tahun 2016**

### 3. Tenaga Pendidik (Guru)

Tenaga pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan

pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Tertuang dalam PP No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan, pendidik harus memiliki kualifikasi akademik yang relevan dengan bidangnya sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Adapun jumlah tenaga pendidik di Kabupaten Luwu Timur pada tahun 2016 dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

**Tabel 3. 2: Jumlah Tenaga Pendidik Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016 (PNS Dan Non PNS)**

No	Kecamatan	PAUD		SD		SMP		SMA		SMK		Total	
		PNS	Non	PNS	Non	PNS	Non	PNS	Non	PNS	Non	PNS	Non PNS
1	Burau	13	62	158	131	103	87	7	8	5	8	286	296
2	Wotu	11	63	144	111	112	104	4	6	7	8	278	292
3	Tomoni	6	37	98	98	84	80	76	8	9	9	273	232
4	Tomini Timur	1	62	69	41	52	62	7	8	5	9	134	182
5	Mangkutana	19	51	99	90	173	93	6	7	8	4	302	245
6	Kalaena	6	53	50	40	82	40	8	5	6	89	152	227
7	Angkona	8	67	98	101	136	96	4	6	78	9	324	279
8	Malili	5	99	193	128	169	97	41	8	7	7	415	339
9	Wasuponda	1	2	78	82	29	11	6	87	9	98	123	280
10	Nuha	1	3	58	111	29	52	6	7	8	9	102	182
11	Towuti	3	29	134	160	19	12	5	6	7	99	168	306
<b>Total</b>		<b>74</b>	<b>528</b>	<b>1179</b>	<b>1093</b>	<b>988</b>	<b>734</b>	<b>170</b>	<b>156</b>	<b>149</b>	<b>349</b>	<b>2557</b>	<b>2860</b>
<b>Grand Total</b>												<b>5417</b>	

*Sumber Data: Dikbudparmudora dan Bps*

#### 4. Peserta Didik (Siswa)

Salah satu komponen penting lainnya dalam sistem pendidikan adalah adanya peserta didik, sebab seseorang tidak bisa dikatakan sebagai pendidik apabila tidak ada yang dididiknya. Adapun jumlah peserta didik yang ada di Kabupaten Luwu Timur sampai pada tahun 2016 dapat dilihat pada uraian tabel 1.3 berikut ini.

**Tabel 3.3** : Jumlah Peserta Didik (Siswa) Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016

No	Kecamatan	PAUD	SD/SDLB	SMP/SMPLB	SMA	SMK
1	Burau	956	4809	2252	950	45
2	Wotu	670	3910	1884	328	-
3	Tomoni	572	2942	1442	921	185
4	Tomoni Timur	262	1556	745	-	-
5	Mangkutana	438	2626	1310	1161	-
6	Kalaena	188	1379	681	-	-
7	Angkona	420	2893	1362	234	-
8	Malili	854	4225	2089	277	683
9	Wasuponda	527	2831	1193	-	-
10	Nuha	350	2605	1028	680	-
11	Towuti	480	3659	1546	282	-
<b>Grand Total</b>		<b>5717</b>	<b>33435</b>	<b>15532</b>	<b>4833</b>	<b>913</b>

*Sumber Data: Dikbudparmudora dan Bps*

#### 5. Sarana dan Prasarana

Dalam rangka pelaksanaan tugasnya, Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur memerlukan sarana dan prasarana pendukung.

**Tabel 3.4 :Jumlah Gedung sekolah dan Ruangan Penunjang pada Jenjang SD tahun 2016**

No	Kecamatan	Gedung sekolah	LABORATORIUM			PERPUSTAKAAN
			IPA	BAHASA	KOMPUTER	
1	Burau	19	-	-	-	10
2	Wotu	22	-	-	-	8
3	Tomoni	13	-	-	-	9
4	Tomoni timur	12	-	-	-	6
5	Mangkutana	16	-	-	-	10
6	Kalaena	8	-	-	-	8
7	Angkona	16	-	-	-	20
8	Malili	23	-	-	-	16
9	Wasuponda	12	-	-	-	3
10	Nuha	10	-	-	-	9
11	Towuti	20	-	-	-	10
<b>Grand Total</b>		<b>171</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>109</b>

*Sumber Data: Dikbudparmudora dan Bps*

**Tabel 3.5** :Jumlah Gedung Sekolahdan Ruangan Penunjang pada JenjangSMP Tahun 2016

No	Kecamatan	Gedung Sekolah	LABORATORIUM			PERPUSTAKAAN
			IPA	BAHASA	KOMPUTER	
1	Burau	7	3	-	3	6
2	Wotu	8	2	-	3	5
3	Tomoni	5	-	-	1	2
4	Tomoni Timur	2	1	-	-	4
5	Mangkutan	6	2	-	3	2
6	Kalaena	9	4	-	2	3
7	Angkona	2	-	-	-	4
8	Malii	7	5	-	3	4
9	Wasuponda	4	1	-	1	2
10	Nuha	5	-	-	2	4
11	Towuti	6	-	-	3	3
<b>Grand Total</b>		<b>61</b>	<b>18</b>	<b>0</b>	<b>21</b>	<b>39</b>

*Sumber Data: Dikbudparmudora danBps*

**Tabel 3.6** :Jumlah Gedung Sekolah dan Ruangan Penunjang pada jenjang SMA/SMK 2016

No	Kecamatan	Gedung Sekolah	LABORATORIUM			UKS	PERPUSTAKAAN	Total Gedungng
			IPA	BAHASA	KOMPUTER			
1	Burau	3	2	1	1	-	2	9
2	Wotu	3	3	1	2	-	3	12
3	Tomoni	2	2	1	1	-	2	8
4	Tomoni Timur	1	1	1	1	-	1	5
5	Mangkutana	4	2	2	2	1	4	15
6	Kalaena	1	1	1	1	-	1	5
7	Angkona	3	3	2	1	-	2	11
8	Malili	4	3	2	1	1	3	14
9	Wasuponda	2	-	-	2	-	2	6
10	Nuha	4	1	-	2	-	4	11
11	Towuti	4	2	-	3	-	4	13
<b>Grand Total</b>		<b>31</b>	<b>20</b>	<b>11</b>	<b>17</b>	<b>2</b>	<b>28</b>	<b>109</b>

*Sumber Data: Dikbudparmudora dan Bps*

## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Analisis Deskriptif Responden**

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data kualitatif data berupa keterangan-keterangan yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara langsung kepada pegawai Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur.

Sedangkan sumber data yang digunakan adalah data primer yaitu data yang diperoleh dengan cara mengadakan pengamatan serta pengumpulan kuesioner dari pegawai dan data sekunder yaitu data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan data dari pihak yang terkait. Dengan populasi adalah seluruh pegawai Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur.

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan dan diolah untuk mengetahui Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) Pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur. Penulis menyebarkan kuesioner terhadap 25 responden, dimana responden merupakan pegawai Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur.

Profil responden yang ditanyakan pada kuesioner adalah Umur, Jenis Kelamin, Pendidikan. Data tentang profil pegawai yang akan dijelaskan sebagai berikut:

### a. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Identitas responden berdasarkan umur menggambarkan tingkat pengalaman dan kedewasaan pola pikir seorang responden. Adapun jumlah responden dalam penelitian ini adalah 40 orang, berikut merupakan data responden berdasarkan umur :

**Tabel. 1**  
**Karakteristik Responden berdasarkan Umur**

No.	Nama	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	25-30 Tahun	5	5%
2	31-40 Tahun	10	10%
3	41-50 Tahun	8	8%
4	51-60 Tahun	2	2%
Jumlah		25	25%

Sumber: Data Primer diolah, 2017

Berdasarkan data diatas, menunjukkan bahwa responden dengan umur 25-30 tahun yaitu sebanyak 5 orang dengan persentase sebesar (5%), responden dengan umur 31-40 tahun yaitu sebanyak 8 orang dengan persentase sebesar (8%), responden dengan umur 41-50 tahun yaitu sebanyak 10 orang dengan persentase sebesar (10%), responden dengan umur 51-60 tahun yaitu sebanyak 2 orang dengan persentase sebesar (2%).Hal ini dapat dikatakan bahwa sebagian besar pegawaiDinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timurbanyak di dominasi oleh pegawai dengan usia 30-40 tahun yaitu sebanyak 10 orang (total 10% dari total responden).

### **b. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin**

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, yaitu pengelompokkan responden menurut jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 25 orang, berikut merupakan data responden berdasarkan jenis kelamin:

**Tabel. 2**  
**Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Laki-laki	10	10%
2	Perempuan	15	15%
Jumlah		25	25%

Sumber: Data primer diolah, 2017

Berdasarkan data diatas, menunjukkan bahwa responden jenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 10 orang dengan persentase sebesar 10%, sedangkan responden jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 15 orang dengan persentase sebesar 15%. Hal ini dapat dikatakan bahwa jumlah responden laki-laki lebih sedikit dari pada jumlah responden perempuan.

### **c. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan**

Deskripsi responden menurut pendidikan, yaitu pengelompokkan responden berdasarkan pendidikan baik dari SMA, D3, S1, S2. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 25 orang, berikut merupakan data responden berdasarkan pendidikan.

**Tabel. 3**  
**Karakersitik responden berdasarkan pendidikan**

No.	Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	SMA	4	4%
2	D3-S1	15	15%
3	S2	6	6%
Jumlah		25	25%

Sumber: Data primer diolah, 2017

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat bahwa responden dengan pendidikan SMA sebanyak 4 orang dengan persentase sebesar 4%, responden dengan pendidikan D3-S1 sebanyak 15 orang dengan persentase sebesar 15%, sedangkan responden dengan pendidikan S2 sebanyak 6 orang dengan persentase sebesar 6%. Hal ini dapat dikatakan pegawai Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur lebih banyak didominasi oleh pegawai dengan pendidikan D3-S1 yaitu sebanyak 15 orang (total 15% dari total responden).

## **B. Deskripsi Variabel Penelitian**

Dari uraian mengenai Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen (Sim) yang dilakukan oleh tanggapan responden terhadap Pelayanan Pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur, dapat diuraikan sebagai berikut:

### **1. Penilaian Prestasi Kerja**

#### **a. Prestasi Kerja (Kuantitas)**

Berdasarkan data yang diperoleh dari responden mengenai kuantitas dengan pernyataan “informasi sangat di butuhkan masyarakat baik melalui elektronik maupun melalui media massa” maka dapat disimpulkan dalam tabel berikut ini:

**Tabel. 4**  
**Tanggapan Responden Mengenai Media Elektronik dan Media Massa Pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur.**

No.	Status	Tanggapan Responden		Total responden
		Ya	Tidak	
1	Pegawai	20	-	20
		77%	0%	77%
2	Tata Usaha	5	-	5
		23%	0%	23%
Jumlah		25	-	25
		100%	0%	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Pada tabel diatas,tanggapan responden mengenai media elektronik dan media massa pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur menyatakan bahwa 100% “Ya” atau sebanyak 25 responden,dan 0% “Tidak” atau sebanyak 0 responden. Sehingga total responden yang berpartisipasi dalam pengisian kuesioner ini adalah sebanyak 25 orang dengan total persentase 100%.

b. Prestasi Kerja (Kualitas)

Berdasarkan data yang diperoleh dari responden mengenai pelayanan SIM terhadap masyarakat yang dilakukan oleh Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur dengan pernyataan “Dalam memberikan pelayanan SIM kepada masyarakat sudah efektif dan efisien dan dapat memuaskan masyarakat” maka dapat disimpulkan dalam tabel berikut ini.

**Tabel. 5**  
**Tanggapan Responden Mengenai Pelayanan Sim Kepada Masyarakat Pada Kantor Dinas Pendidikan Luwu Timur**

No.	Status	Tanggapan Responden		Total Persentase
		Ya	Tidak	
1	Pegawai	19	1	20
		77%	3%	80%
2	Tata Usaha	3	2	5
		12%	8%	20%
Jumlah		22	3	25
		89%	11%	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Pada tabel diatas, tanggapan responden mengenai Pelayanan SIM terhadap masyarakat yang dilakukan oleh Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur menyatakan bahwa 89% “Ya” atau sebanyak 22 responden, 11% “Tidak” atau sebanyak 3 responden, sehingga total responden yang berpartisipasi dalam pengisian kuesioner ini adalah sebanyak 25 orang dengan total presentase 100%.

c. Pelayanan informasi

Berdasarkan data yang diperoleh dari responden mengenai pelayanan informasi dengan pernyataan “Masyarakat sangat puas dalam menerima pelayanan informasi yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur” maka dapat disimpulkan dalam tabel berikut ini:

**Tabel. 6**  
**Tanggapan Responden Mengenai pelayanan Informasi Yang Dilakukan Oleh**  
**Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur**

No	Status	Tanggapan Responden		Total Persentase
		Ya	Tidak	
1	Pegawai	20	0	20
		75%	-	75%
2	Tata usaha	5	0	5
		25%	-	25%
Jumlah		25	0	25
		100%	-	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Pada tabel diatas, tanggapan responden mengenai pelayanan Informasi yang dilakukan oleh Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timurbahwa 100% “Ya” atau sebanyak 25 responden,dan 0% “Tidak” atau sebanyak 0 responden. Sehingga total responden yang berpartisipasi dalam pengisian kuesioner ini adalah sebanyak 25 orang dengan total persentase 100%.

d. Unsur prestasi kerja (Kerjasama)

Berdasarkan data yang diperoleh dari responden mengenai kerjasama dengan seluru dinas Pendidikandengan pernyataan “Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur telah bekerja sama seluruh Dinas Pendidikan dalam kaitanya memberikan informasi pada masyarakat” maka dapat disimpulkan dalam tabel berikut ini:

**Tabel. 7**  
**Tanggapan Responden Mengenai Kerjasama Seluruh Dinas Pendidikan**  
**Dalam Memberikan Informasi Pada Masyarakat.Pada Kantor Dinas**  
**Pendidikan Kabupaten Luwu Timur**

No.	Status	Tanggapan Responden		Total Persentase
		Ya	Tidak	
1	Pegawai	18	2	20
		70%	10%	80%
2	Tata Usaha	4	1	5
		17%	3%	20%
Jumlah		22	3	25
		87%	13%	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Pada tabel diatas, tanggapan responden mengenai kerjasama pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur bahwa 87% “ Ya ” atau sebanyak 22 responden, dan 13% “ Tidak ” atau sebanyak 3 responden. Sehingga total responden yang berpartisipasi dalam pengisian kuesioner ini adalah sebanyak 25 orang dengan total persentase 100%.

e. Unsur perstasi kerja (Tanggungjawab)

Berdasarkan data yang diperoleh dari responden mengenai tanggungjawab pada Dinas Pendidikan Luwu Kabupaten Luwu Timur dengan pernyataan “Dengan tersedianya berbagai bentuk media informasi kini masyarakat memiliki pilihan yang lebih untuk mengetahui apa saja yang ingin mereka ketahui dengan segera” maka dapat disimpulkan dalam tabel berikiut ini:

**Tabel. 8**  
**Tanggapan Responden mengenai masyarakat tentang apa saja yang ingin mereka ketahui dari Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur.**

No.	Status	Tanggapan Responden		Total Persentase
		Ya	Tidak	
1	Pegawai	20	0	20
		86%	-	86%
2	Tata usaha	5	0	5
		14%	-	14%
Jumlah		25	0	25
		100%	-	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Pada tabel diatas, tanggapan responden tanggungjawab pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur menyatakan bahwa 100% “Ya” atau sebanyak 25 responden dan 0% “Tidak” atau sebanyak 0 responden. Sehingga total responden yang berpartisipasi dalam pengisian kuesioner ini adalah sebanyak 25 orang dengan total persentase 100%.

f. Pengambilan Keputusan

Berdasarkan data yang diperoleh dari responden mengenai pengambilan keputusan pada KantorDinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur, dengan pernyataan “Di dalam memberikan pelayanan pada masyarakat,perangkat komputer sebagai sarana penunjang menerapkan sistem informasi dan komunikasi penunjang operasional instansi maupun pelayanan kepada masyarakat dalam pengambilan keputusan dapat diselesaikan dengan baik sesuai peraturan yang di tetapkan pemerintah” maka dapat disimpulkan dalam tabel berikut ini:

**Tabel. 9**  
**Tanggapan Responden Mengenai Pengambilan Keputusan Sesuai Peraturan Pemerintah pada Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur**

No	Status	Tanggapan Responden		Total persentase
		Ya	Tidak	
1	Pegawai	17	3	20
		76%	8%	84%
2	Tata Usaha	5	-	5
		16%	0	16%
Jumlah		22	3	25
		92%	8%	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Pada tabel diatas, tanggapan responden mengenai pengambilan keputusan sesuai Peraturan Pemerintah pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur menyatakann bahwa 92%“ Ya ” atau sebanyak 22 responden, dan 8% “Tidak” atau sebanyak 3responden. Sehingga total responden yang berpartisipasi dalam pengisian kuesioner ini adalah sebanyak 25 orang responden dengan total persentase 100%.

g. Pelayanan Masyarakat

Berdasarkan data yang diperoleh dari responden mengenai Pelayanan masyarakat Pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur,dengan pernyataan “sistem informai yang di gunakan sangat membantu masyarakat dalam pelayanan pendidikan pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur,” maka dapat disimpulkan dalam tabel berikut ini:

**Tabel. 10**  
**Tanggapan Responden Mengenai Pelayanan pendidikan yang diberikan**  
**Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur**

No	Statu	Tanggapan Responden		Total Persentase
		Ya	Tidak	
1	Pegawai	20	0	20
		82%	-	82%
2	Tata Usaha	5	0	5
		18%	-	18%
Jumlah		25	0	25
		100%	-	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Pada tabel diatas, tanggapan responden mengenai pelayanan masyarakat pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur menyatakan bahwa 100% “Ya” atau sebanyak 25 responden dan 0% “Tidak” atau sebanyak 0 responden, sehingga total responden yang berpartisipasi dalam pengisian kuesioner ini adalah sebanyak 25 orang dengan total persentase 100%.

h. Sarana dan prasarana

Berdasarkan data yang diperoleh dari responden mengenai sarana dan prasarana Pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur dengan pernyataan “seluruh informasi yang diterapkan sangat sulit Karena sarana dan prasarana belum memadai” maka dapat disimpulkan dalam tabel berikut ini:

**Tabel. 11**  
**Tanggapan Responden Mengenai Sarana dan Prasarana Pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur**

No	Status	Tanggapan Responden		Total Persentase
		Ya	Tidak	
1	Pegawai	20	0	20
		89%	-	89%
2	Tata Usaha	5	0	5
		11%	-	11%
Jumlah		25	-	25
		100%	0	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Pada tabel diatas, tanggapan responden mengenai sarana dan prasarana pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur menyatakann bahwa 100% “Ya” atau sebanyak 25 orang dan 0% “Tidak” atau sebanyak 0 responden. sehingga total responden yang berpartisipasi dalam pengisian kuesioner ini adalah sebanyak 25 orang responden dengan total persentase 100%.

i. Sistem pelayanan informasi

Berdasarkan data yang diperoleh dari responden mengenai sistem pelayanan informasi pada Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur dengan pernyataan “sistem pelayanan informasi sangat bermanfaat bagi masyarakat untuk mengikuti perkembangan sekarang ” maka dapat disimpulkan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 12**  
**Tanggapan Responden Mengenai Sistem Pelayanan Informasi terhadap Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur**

No	Status	Tanggapan Responden		Total Persentase
		Ya	Tidak	
1	Pegawai	20	0	20
		86%	-	86
2	Tata Usaha	5	0	5
		14%	-	14%
Jumlah		25	0	25
		100%	-	100%

Sumber: Data Primer yang diolah 2017

Pada tabel di atas tanggapan responden tentang sistem pelayanan informasi pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur menyatakan bahwa 100% “Ya” atau sebanyak 20 responden dan 0% “Tidak” atau sebanyak 0 responden. Sehingga total responden yang berpartisipasi dalam pengisian kuesioner ini adalah sebanyak 25 orang dengan total persentase 100%.

j. Perkembangan teknologi

Berdasarkan data yang diperoleh dari responden mengenai perkembangan teknologi dengan pernyataan “Melihat perkembangan saman sekarang sistem informasi di Era reformasi diharapkan adanya transparansi yang memang bisa di ketahui oleh masyarakat banyak ” maka dapat disimpulkan dengan tabel berikut ini:

**Tabel. 13**  
**Tanggapan Responden Mengenai Perkembangan Teknologi Pada Kantor**  
**Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur**

No	Status	Tanggapan Responden		Total Persentase
		Ya	Tidak	
1	Pegawai	20	0	20
		87%	-	87%
2	Tata Usaha	5	0	5
		13%	-	13%
Jumlah		25	0	25
		100%	-	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Pada tabel diatas, tanggapan responden mengenai perkembangan teknologi pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur menyatakan bahwa 100% “Ya” atau sebanyak 25 responden, dan 0% menyatakan “ Tidak” atau sebanyak 0 responden. Sehingga total responden yang berpartisipasi dalam pengisian kuesioner ini adalah sebanyak 25 orang responden dengan total persentase 100%.

### C. Hasil Wawancara

1. Menurut anda apakah memberikan pelayanan informasi kepada masyarakat itu penting ?

Jawaban : iya, karena dengan adanya informasi masyarakat bisa mengetahui dengan cepat tentang apa yang ingin mereka ketahui dengan segera, dan kemudian masyarakat harus mengetahui perkembangan informasi untuk mengikuti perkembangan zaman sekarang.

2. Bagaimana tingkat efektifitas pelayanan informasi melalui media SIM?

Jawaban : sangatlah mendukung karena dapat memudahkan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

3. Informasi apa saja yang dapat masyarakat ketahui melalui SIM di Dinas Pendidikan Luwu Timur ?

Jawaban : perkembangan pendidikan, Tenaga kependidikan (pegawai), Tenaga pendidik (guru), Peserta didik (siswa), Saran dan prasarana, Kebutuhan kependidikan, Prestasi-prestasi, dan Laporan-laporan

4. Selain melalui media internet, media apa yang digunakan untuk menyebarkan informasi ke masyarakat di Luwu timur ?

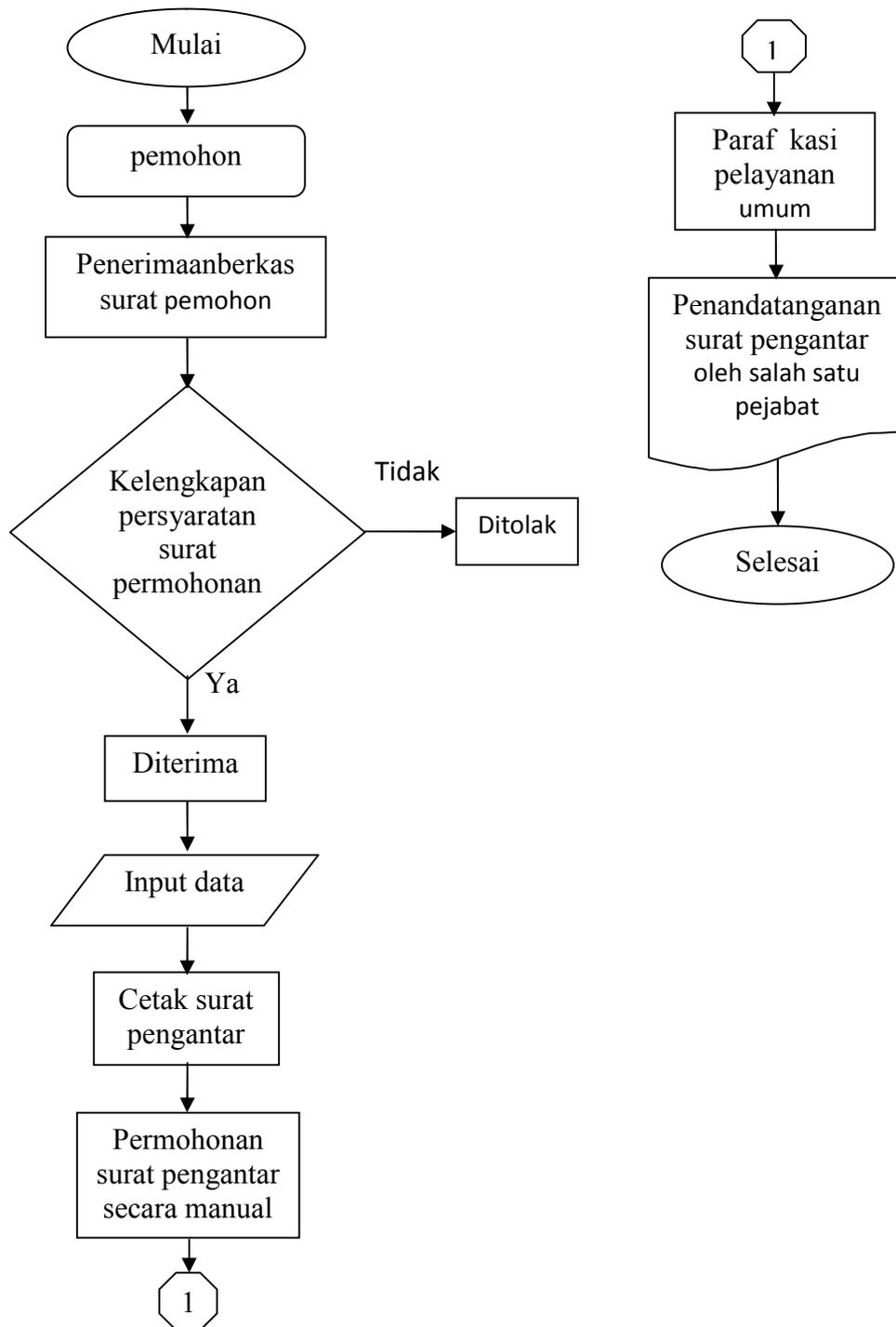
Jawaban : biasa kami menyebarkan informasi itu melalui Koran, radio, ataupun kami langsung mengedarkan surat untuk masing-masing desa untuk diteruskan ke masyarakat.

5. Setelah menggunakan SIM hal apa saja yang berubah dalam pekerjaan anda?

Jawaban : pekerjaan menjadi lebih mudah dan bisa diselesaikan dengan cepat.

6. Sejauh mana manfaat pelayanan informasi terhadap kemajuan pendidikan di Kabupaten Luwu Timur ?

Jawaban : dengan diterapkannya sistem informasi manajemen manfaatnya cukuplah besar ketimbang tahun-tahun sebelumnya.



Gambar 3. 1 : Flow Chart Pelayanan

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis maka dapat disimpulkan bahwa Efektifitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen(Sim) Terhadap Pelayanan Pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur sudah efektif.

#### **D. Efektivitas Pengelolaan SIM Perbandingan Menggunakan Komputer Dengan Sistem Manual**

Eksistensi teknologi komputer pada organisasi sangat besar pengaruhnya terhadap pengelolaan sistem informasi manajemen bila dibandingkan dengan penggunaan tenaga manusia atau sistem manual. Efektivitas dan efisiensi penggunaan teknologi komputer dalam pengelolaan sistem informasi manajemen terutama terlihat pada kecepatan dan ketepatan waktu pendayagunaan pikiran dan tenaga serta meminimalisasi resiko kemungkinan terjadinya error informasi. Selama penggunaan komputer dalam proses pengolahan Sistem Informasi Manajemen pada Kantor Dinas pendidikan manfaat yang dirasakan dari proses komputerisasi tersebut dari segi input proses, ouput, maupun dampak bonenefit sangat berbeda jauh dengan pendekatan manual. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari segi positif maupun segi negatifnya dari penggunaan sistem komputerisasi maupun sistem manual.

##### **1. Perbandingan Antara Penggunaan Komputer dengan Manual**

Teknoplogi komputer memberikan dampak positif bagi kecepatan proses penyelesaian pekerjaan-pekerjaan secara administratif. Dari realitas manfaat

komputer menunjukkan bahwa keunggulan tingkat kecepatan komputer secara teknis jauh lebih cepat dibandingkan dengan penggunaan mesin manual.

Sesuai hasil penelitian penulis pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur menunjukkan bahwa kecepatan penggunaan komputer dalam proses penyelesaian pekerjaan pada kantor informasi tentang perkembangan pendidikan.

Sebelum penggunaan mesin komputer dalam proses penyelesaian pekerjaan pada Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur setiap ada kegiatan/pekerjaan dilakukan dengan menggunakan mesin manual. Sesuai dengan hasil penelitian penulis memperlihatkan bahwa kecepatan waktu yang diharapkan penggunaan mesin manual, biasanya kurang efektif, karena waktu yang telah ditentukan tidak pernah tepat bahkan tambah waktu, dibandingkan dengan penggunaan komputer kurang dari target waktu yang telah ditentukan.

Perbandingan waktu dalam proses penyelesaian pekerjaan dengan menggunakan komputer dan mesin manual, diperkirakan mempunyai perbandingan sekitar 10 (sepuluh) produk untuk sementara output dari mesin manual hanya sebanyak 1 (satu) produk.

## **2. Kuantitas Pengelolaan SIM dengan Mesin Komputer dan Mesin Manual**

Manusia sebagai tenaga kerja dalam suatu organisasi merupakan input yang utama dalam menunjang kelancaran proses penyelesaian pekerjaan, baik dengan menggunakan mesin komputer maupun dengan manual. Dengan peralihan teknologi informasi dari sistem manual ke sistem digital

(komputerisasi), kuantitas menggunakan tenaga kerja manusia secara drastis menurun. Sebelum penggunaan komputer Kantor Dinas Pendidikan segala aktivitas pengelolaan sistem informasi manajemen dikelola dengan menggunakan mesin manual.

Perbedaan yang sangat menonjol dari segi kuantitas pemanfaatan tenaga kerja tampaknya berbeda antara kedua sistem tersebut. Proses pengelolaan sistem informasi manajemen dengan menggunakan mesin manual membutuhkan penggunaan tenaga kerja yang lebih banyak dibandingkan dengan pemakaian tenaga kerja pada sistem digital (komputer).

Sebelum berlakunya sistem komputerisasi penggunaan tenaga kerja dengan mesin manual dalam pengelolaan sistem informasi manajemen sebanyak 19 orang. Adanya peralihan komputer menggantikan manual, tingkat efisiensi penggunaan tenaga kerja yang dibutuhkan jauh lebih sedikit dibandingkan dengan mesin manual. Dengan demikian pengaruh penerapan komputerisasi sistem informasi manajemen dalam proses pengolahan data dan informasi pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur berdampak positif terhadap penggunaan tenaga kerja cepat, aman data dan akurat serta dibutuhkan kembali cepat dapat diakses.

### **3. Peranan SIM Dalam Proses Pengambilan Keputusan**

Sistem informasi manajemen merupakan suatu proses sistematis yang difokuskan pada pengelolaan data dan informasi dalam usaha untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi penemuan informasi yang lebih baik

guna menunjang proses pengambilan keputusan. Untuk memperoleh informasi yang siap digunakan dalam proses pengambilan keputusan, maka aktivitas sistem informasi manajemen hendaknya dilakukan secara terus menerus dalam suatu sistem organisasi yang terpadu dengan melibatkan pihak-pihak yang terkait (Stake-Holders).

Tujuan utama dari sistem informasi manajemen adalah untuk membantu pimpinan untuk menunjang pengambilan keputusan secara efektif. Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur, sistem dan proses pengolahan data dan informasi telah dilaksanakan secara efisien dengan menggunakan komputer.

Sesuai dengan realitas pada Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur bahwa semua informasi yang diperoleh dari kegiatan komputerisasi sistem informasi Manajemen telah memadai untuk menunjang proses pengambilan keputusan. Informasi yang dikelola selama ini pada Unit Data dan Informasi telah relevan digunakan untuk pengambilan keputusan secara tepat. Dan hasil komputerisasi sistem informasi manajemen secara operasional meliputi 3 bidang yaitu :

Pertama : Sistem Informasi Manajemen tentang pelayanan pendidikan.

Kedua: Sistem informasi manajemen mengenai tingkat penyelesaian pekerjaan.

Ketiga : Sistem informasi tersebut diolah dan dirumuskan secara lengkap dengan pendekatan komputerisasi

Dalam proses pengambilan keputusan pada Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur diantara berbagai alternatif yang ada, ketiga sistem informasi tersebut di atas seringkali menjadi dasar pertimbangan untuk rekomendasi dalam pengambilan suatu keputusan. Sebagai contoh dalam pelayanan kependidikan informasi yang melalui sistem informasi manajemen seringkali menjadi masukan dan perhatian bagi pimpinan guna pengambilan keputusan sesuai dengan keinginan masyarakat.

#### 4. Proes Pengambilan Keputusan

Proses pengambilan keputusan untuk penentuan rencana jangka panjang, seluruh informasi yang ada merupakan input yang dapat mempengaruhi pimpinan dalam pengambilan keputusan tingkat strategis. Di samping itu dengan lengkap data dan informasi tersebut, sangat mendukung proes pengambilan keputusan taktis yang berhubungan dengan kegiatan jangka pendek (tiga bulan sampai dengan satu tahun) guna mengoptimalkan penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Pada tingkat teknis, kegunaan data dan informasi tersebut merupakan standar untuk pengambilan keputusan secara sfesifikasi dalam menentukan cara kerja yang efektif dan efisien.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian-uraian pembahasan yang telah di kemukakan bab-bab sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan :

1. Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur pada dasarnya adalah suatu proses pelayanan informasi yang secara operasional dan tata kerja bagian yang ada pada Dinas ini menjadi suatu bentuk informasi yang berguna bagi masyarakat .
2. Komputerisasi, Sistem Informasi Manajemen pada Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur ini pada dasarnya adalah mengubah tata kerja manual menjadi tata kerja computer untuk bagian-bagian dengan yang masih menekankan pada keterpaduan di antara keduanya. Begitu pula jam kerja di percepat dimana sebelum adanya komputerisasi, karyawan bisa pulang kantor jam 17.00 kini bisa pulang lebih cepat sekitar pukul 16.00 sore.
3. Informasi yang diperoleh lebih akurat dan cepat, ketelitian dalam proses dapat diandalkan kesalahan dapat dieminir atau sepanjang operator teliti dalam mengakses data dalam jangka panjang dapat lebih meningkatkan kemajuan kependidikan.

#### A. Saran-Saran

Adapun saran-saran yang akan dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. Dalam jangka panjang di usahakan dengan adanya penerapan komputerisasi ini agar dapat lebih meningkatkan efisiensi pelayanan informasi pendidikan.
2. Untuk mendukung poin-poin diatas, maka hendaknya ada penambahan computer dan alat pendukung lainnya, sehingga komputerisasi SIM pelayanan informasi pendidikan bisa lebih meningkatkan pelayanan pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Flippo, B, 1999. *Riset Organisasi*. Jakarta : Edisi Ketiga, PT. Gramedia.
- Gesperc, Vincent. 2001. *Invancevist John, Donnely*. Jakarta :JR James, Diterjemahkan oleh Moeliyadi, Organisation, Perilaku Struktur, Penerbit Press Erlangga.
- Gordon B. Davis. 1999. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarata :Penerbit Pustaka Binaman Pressido.
- . 1999. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta :Edisi Revisi, Penerbit Balai Pustaka.
- Martoyo, Susilo. 1999. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung :Cetakan Kedua, Mandar Maju.
- Mary, Parker, Pollet. 1992. *Pengantar Ekonom*.Yogyakarta :Edisi Keempat, Penerbit Press Erlangga.
- Ranupandoyo. 1998. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Cetakan Pertama, Edisi Ketiga, Binaman Pustaka.
- Robert, G. Murdick, at, all. 1999. *Informasi Sistem For Modern Manajemen*. Yogyakarta :Edisi Ketiga, Terjemahan J. Jamil, Penerbit Erlangga.
- Saleh, Abd Wahab. 2010. *Hawasal Sistem Informasi Manajemen*. Makassar.
- Sondang, P. Siagian. 1999. *Sistem Informasi Manajemen Untuk Pengambilan Keputusan*.Jakarta : Gunung Agung.
- . 2001. *Sistem Informasi Manajemen Untuk Pengambilan Keputusan*. Jakarta : Penerbit Gunung Agung.
- Sugiarto, Endar. 1998. *Sistem Informasi Manajemen*.Bandung : Mandar Maju.

Sugiono.2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung :Alfabeta.

Simanjuntak, Payaman J. 1998. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta :Edisi Kedua, Fakultas ekonomi, Universitas Indonesia.

Sisdjiatmo.2000. *Bagaimana Meningkatkan Produktivitas Kerja*.Jakarta :Cetakan Ke lima, Bumi Aksara.

L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N

Kepada Yth.

Bapak /Ibu.....

di

Tempat.

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Sehubungan dengan pelaksana penelitian yang dilakukan oleh kami, atas Nama Nur Syamsia,105720445113, Penelitian ini dilakukan dalam rangka penulisan skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Sarjana pada Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Makassar,dengan Judul Penelitian,"***Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen(Sim) Terhadap Pelayanan Pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur.***" Sehubungan dengan maksud di atas, Saya sangat mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk bersedia mengisi pernyataan penelitian ini sesuai dengan pendapat yang dimiliki. Pernyataan ini dibuat dengan sedemikian rupa sehingga tidak seorangpun yang dapat mengetahui informasinya. Oleh karena itu diharapkan memberikan jawaban yang sejujurnya sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. **(pelampir)**

Demikian penyampaian ini,atas Dukungan Dan Kerjasamanya,Diucapkan Banyak Terima Kasih.

***Jazakumullahu Khairan Katzira,***

***Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Hormatku,

Nur Syamsia

• **KUESIONER PENELITIAN**

**Nama** :

**Umur** :

**Jenis Kelamin** :

**Golongan Pendidikan** : SMA  S1   
D3  S2

NO	DAFTAR PERTANYAAN	ALTERNATIF JAWABAN	
		Ya	Tidak
1	Informasi sangat di butuhkan masyarakat baik melalui elektronik maupun melalui media massa.		
2	Dalam memberikan pelayanan SIM kepada masyarakat sudah efektif dan efisien dan dapat memuaskan masyarakat.		
3	Masyarakat sangat puas dalam menerima pelayanan informasi yang dilakukan oleh Dinas pendidikan Kabupaten Luwu Timur.		
4	Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu Timur telah bekerja sama seluruh Dinas pendidikan dalam kaitannya untuk memberikan informasi kepada masyarakat.		
5	Dengan tersedianya berbagai bentuk media informasi, kini masyarakat memiliki pilihan yang lebih untuk mengetahui apa saja yang ingin mereka ketahui dengan segera.		
6	Di dalam memberikan pelayanan masyarakat , perangkat komputer sebagai sarana penunjang menerapkan sistem informasi dan komunikasi penunjang operasional instansi maupun pelayanan kepada masyarakat dalam pengambilan keputusan dapat diselesaikan dengan baik sesuai peraturan yang diterapkan pemerintah.		
7	Sistem informasi yang digunakan sangat membantu masyarakat dalam pelayanan pendidikan di Kabupaten Luwu Timur.		
8	Seluruh informasi yang diterapkan sangat sulit di terapkan karena sarana dan prasarana belum memadai.		
9	Sistem pelayanan informasi sangat bermanfaat bagi masyarakat untuk mengikuti perkembangan sekarang.		
10	Melihat perkembangan saman sekarang sistem informasi di Ere reformasi di harapkan adanya transparansi yang memang bisa diketahui oleh masyarakat banyak.		

## RIWAYAT HIDUP



**NUR SYAMSIA** lahir di Lambara Harapan ( Kabupaten Luwu Timur ) 07 Juli 1994 anak Keenam dari 10 bersaudara pasangan dari Sirajuddin dan Sudiana. Penulis menempuh pendidikan formal dan terdaftar sebagai siswa di Sekolah Dasar yaitu: Madrasah Ibtidaiyah dan lulus tahun 2007 pada tahun 2007 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama yaitu Madrasah Tsanawiyah dan tamat pada tahun 2010 setelah tamat pada Sekolah Menengah Pertama, Kemudian melanjutkan Pendidikan pada SMA Muhammadiyah Burau dan tamat pada tahun 2013, dan di tahun 2013 penulis terdaftar sebagai salah satu mahasiswa di Perguruan Tinggi Swasta pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Penulis menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S1) pada tahun 2017 dengan masa kuliah 3 tahun 10 bulan dan meraih Gelar Sarjana Ekonomi (SE).